

BAGIAN ANGGARAN 018.09.537628



**AUDITED
LAPORAN KEUANGAN
UAKPA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
SEMESTER II/PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
TAHUN ANGGARAN 2011**



Desa Situgadung, Tromol Pos 2 Serpong 15310, Tangerang, Banten.
Tlp. 021 70936787 Fax. 021 71695497
e-mail bbpmektan@litbang.deptan.go.id; bbpmektan@yahoo.co.id

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang APBN No 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah entitas akuntansi dari Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor No. 65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2011 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Berdasarkan laporan ini, realisasi Pendapatan Negara dan Hibah semester II Tahun 2011 adalah sebesar Rp. 77.644.200,- atau 218,72 persen dari yang ditetapkan dalam DIPA TA 2011. Sementara itu, realisasi Belanja Negara adalah sebesar Rp 16.108.109.104,- atau 96,75 persen dari yang dianggarkan dalam DIPA TA. 2011. Pengembalian belanja TA 2011 sebesar Rp. 11.398.696,- sehingga realisasi belanja secara netto adalah sebesar Rp. 16.096.710.408,- atau 96,68% dari pagu anggaran.
2. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas Kementerian Negara/Lembaga semester II Tahun 2011. Dari Neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai Aset adalah sebesar Rp. 31.166.026.760,- dan Kewajiban sebesar Rp. 4.522.620,- sehingga Ekuitas Dana (kekayaan bersih) Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per semester II Tahun 2011 adalah sebesar Rp 31.161.504.140,-.
3. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan

dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan semester II Tahun 2011 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Serpong, 16 Januari 2012

Kepala Balai Besar/
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr.Ir. Astu Unadi, M.Eng.
NIP. 19561025 198503 1 001

	Halaman
Kata Pengantar	i-ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
Daftar Lampiran	vi
Daftar Singkatan	vii
Indeks Catatan atas Laporan Keuangan	viii
Pernyataan Tanggung Jawab	ix
I. Ringkasan	1
II. Laporan Realisasi Anggaran (LRA perbandingan 2011 dan 2010)	3
III. Neraca (NSAIKPT perbandingan 2011 dan 2010)	4
IV. Catatan atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	5
A.1. Dasar Hukum	5
A.2. Kebijakan Teknis Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	5
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	10
A.4. Kebijakan Akuntansi	11
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1. Penjelasan Umum Laporan Realisasi Anggaran	17
B.2. Penjelasan Per Pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.3. Catatan Penting Lainnya	27
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	35
C.1. Penjelasan Umum Neraca	35
C.2. Penjelasan Per Pos Neraca	36
C.3. Catatan Penting Lainnya	44
D. Pengungkapan Penting Lainnya	45
D.1. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK	45
D.2. Rekening Pemerintah	45
D.3. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual	45
D.4. Pengungkapan lain-Lain	46
Lampiran Laporan-laporan Pendukung sesuai Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-65 /PB/2010	

	Halaman
Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember TA 2011 dan 2010	3
Tabel 2. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2011 dan 2010	4
Tabel 3. Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2011 dan 2010	7
Tabel 4. Realisasi Belanja per 31 Desember 2011 dan 2010	8
Tabel 5. Program yang Mendukung Belanja pada BBP Mektan TA 2011	8
Tabel 6. Anggaran dan Sumberdana BBP Mektan	10
Tabel 7. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah, dan Realisasi Belanja Negara	17
Tabel 8.1. Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan, Teknologi, dll.	19
Tabel 8.2. Pendapatan dari Hasil Kerjasama	20
Tabel 8.3. Pendapatan dari Penjualan Hasil Pertanian	20
Tabel 8.4. Pendapatan dari Sewa Mess	20
Tabel 8.5. Pendapatan Penjualan Lainnya	21
Tabel 8.6. Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	21
Tabel 9. Realisasi PNBP lainnya per 31 Desember 2011 dan 2010	22
Tabel 10. Rincian Realisasi Belanja Pegawai	25
Tabel 11. Rincian Realisasi Belanja Barang	25
Tabel 12. Rincian Realisasi Belanja Modal	26
Tabel 13. Rincian Realisasi Belanja Bantuan Sosial	27
Tabel 14. Rekapitulasi dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan TA 2011 BBP Mektan	32
Tabel 15. Penyetoran sisa/saldo dana kerjasama penelitian dan pengembangan ke kas negara per 31 Desember 2011	33
Tabel 16. Komposisi Neraca per tanggal 31 Desember TA 2011	35
Tabel 17. Daftar Persediaan per 31 Desember TA 2011	37
Tabel 18. Posisi Aset Tetap per 31 Desember TA 2011	37
Tabel 19. Daftar Perbandingan Aset Tetap antara Neraca dan SIMAK BMN Per 31 Desember TA 2011	38
Tabel 20. Mutasi/perubahan peralatan dan mesin	40
Tabel 21. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin s/d 31 Desember 2011	40

Grafik 1. Komposisi Realisasi Pendapatan Negara dan HibahTA 2011	18
Grafik 2. Komposisi Realisasi Penerimaan PNPB TA 2011	22
Grafik 3. Komposisi Alokasi Belanja TA 2011	23
Grafik 4. Komposisi Realisasi Belanja BBP Mektan Menurut Jenis Belanja TA 2011	24
Grafik 5. Komposisi Neraca TA 2011	35
Grafik 6. Posisi Aset Tetap per 31 Desember 2011	38

Lampiran Pendukung Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. PER-65/PB/2010 :

Lampiran 1. SAK :	47
1. Neraca Percobaan	
2. Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui KPPN	
3. Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui BUN	
4. Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui KPPN dan BUN	
5. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah, Pendapatan dan Hibah Satuan Kerja melalui KPPN	
6. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah, Pendapatan dan Hibah Satuan Kerja melalui BUN	
Lampiran 2. SIMAK-BMN :	48
1.Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Per Sub-sub Kelompok Barang satuan kerja-Tahunan	
2.Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel Per Sub-sub Kelompok Barang satuan Kerja-Tahunan	
3.Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel Per Sub-sub Kelompok Barang satuan kerja-Tahunan	
4.Laporan Barang Kuasa Pengguna Per Sub-sub Kelompok Barang Satuan Kerja Konstruksi Dalam Pengerjaan-Tahunan	
5.Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca-Tahunan	
6.Laporan Kondisi Barang Satuan Kerja-Tahunan (Untuk semua kondisi barang	
7. Laporan CRBMN Kuasa Pengguna-Tahunan Gabungan	
8. Laporan CRBMN Kuasa Pengguna-Tahunan Intrakomptabel	
9. Laporan CRBMN Kuasa Pengguna-Tahunan Ekstrakomptabel	
10.Laporan Sisa Persediaan Satuan Kerja Semester II ditanda tangani oleh KPA	
11.Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLB)	
Lampiran 3. Lampiran Lainnya	49
1. Copy Rekening Koran Per tanggal 31 Desember 2011	
2. Rincian Rekening dan Penutupan Buku	
3. Rekap Pertanggungjawaban UP dan TUP	
4. Copy SSBP setoran Sisa TUP dan Pengembalian Belanja	
5. Rekap Belanja Modal	
6. Rekap Belanja Barang	
7. Matrik Analisa LK per Akun LRA dan Neraca per 31 Desember 2011	
8. Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN Semester II TA.2011	
9. Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPKNL Semester II TA.2011	
10. Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan	
11. Naskah Perjanjian Kerjasama	

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BLU	: Badan Layanan Umum
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
MA	: Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	: Sistem Akuntansi Instansi
SAK	: Sistem Akuntansi Keuangan
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	: Surat Kuasa Pengguna Anggaran
UP	: Uang Persediaan
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran
TUP	: Tambahan Uang Persediaan

INDEKS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN REALISASI APBN

Halaman

Pendapatan Negara dan Hibah

Catatan B.2.1	Pendapatan Negara dan Hibah	17
Catatan B.2.1.1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	18
Catatan B.2.1.1.1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	18
Catatan B.2.1.2	Penerimaan Hibah	22

Belanja Negara

Catatan B.2.2	Belanja Negara	22
Catatan B.2.2.1	Belanja	23

NERACA

ASET

C.2.1.	Aset Lancar	36
Catatan C.2.1.1	Kas di Bendahara Pengeluaran	36
Catatan C.2.1.2.	Kas di Bendahara Penerimaan	36
Catatan C.2.2	Aset Tetap	37
Catatan C.2.3.1	Aset Lain-lain	42

KEWAJIBAN

C.2.4.	Kewajiban Jangka Pendek	43
Catatan C.2.4.1	Uang Muka dari KPKN	43
	Cadangan Persediaan	43
C.2.5.	Ekuitas Dana Lancar	43
Catatan C.2.5.1	Cadangan Persediaan	43
C.2.6.	Ekuitas Dana Investasikan	44
Catatan C.2.6.1	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	44
Catatan C.2.6.2.	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	44

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN /
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2011 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Serpong, 16 Januari 2012

Kepala Balai Besar/KPA



Dr. Ir. Astu Unadi, M.Eng
NIP. 19561025 198503 1 001

I. RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Semester II Tahun 2011 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2011 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2011.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2011 terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp 0 atau mencapai 0 persen, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 77.644.200,- atau mencapai 218,72% dari anggaran sebesar Rp. 35.500.000,- serta Penerimaan Hibah sebesar Rp.0 atau mencapai 0 persen dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2011 secara bruto adalah sebesar Rp. 16.108.109.104,- atau mencapai 96,75 % dari anggarannya sebesar Rp. 16.650.000.000,-. Pengembalian belanja sebesar Rp. 11.398.696,- sehingga realisasi belanja secara netto sebesar Rp. 16.096.710.408,-. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 16.108.109.104,- atau mencapai 96,75 % dari anggarannya sebesar Rp. 16.650.000.000,-. Belanja Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp.0,- (NIHIL) atau 0 % dari anggarannya sebesar Rp.0,- (nihil) dan Belanja Hibah sebesar Rp.0 atau 0 % dari anggarannya sebesar Rp.0,-. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember TA 2011 dan per 31 Desember TA 2010 dapat disajikan sebagai berikut :

	TA 2011		TA 2010	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	35.500.000	77.644.200	14.707.000	72.631.150
Belanja Rupiah Murni	16.650.000.000	16.108.109.104	13.585.811.000	12.939.243.764
Belanja Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0
Belanja Hibah	0	0	0	0

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp. 31.166.026.760,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 9.410.560,-, Aset Tetap sebesar Rp.31.091.186.200,- dan Aset Lainnya sebesar Rp. 65.430.000,-.

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp. 4.522.620,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek Utang Kepada Pihak Ketiga berupa belanja akrual.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp.31.161.504.140,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.4.887.940,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 31.156.616.200,-

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 dapat disajikan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

	31 Desember 2011	31 Desember 2010	Nilai kenaikan/ (penurunan)
Aset			
Aset Lancar	9.410.560	15.779.200	736.774.600
Aset Tetap	31.091.186.200	29.828.688.200	693.825.000
Aset Lainnya	65.430.000	0	0
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	4.522.620	0	697.388.000
Ekuitas Dana			
Ekuitas Dana Lancar	4.887.940	15.779.200	39.386.600
Ekuitas Dana Investasi	31.156.616.200	29.828.688.200	693.825.000

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.

II. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran TA 2011 menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) pada TA 2011 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja, selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2011.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2011 terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp 0 atau mencapai 0 persen, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 77.644.200,- atau mencapai 218,72 % dari anggaran sebesar Rp. 35.500.000,- serta Penerimaan Hibah sebesar Rp.0 atau mencapai 0 persen dari yang dianggarkan dalam DIPA.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2011 adalah secara bruto sebesar Rp. 16.108.109.104,- atau mencapai 96,75 % dari anggarannya sebesar Rp. 16.650.000.000,-. Pengembalian belanja sebesar Rp. 11.398.696,- sehingga realisasi belanja secara netto sebesar Rp. 16.096.710.408,-. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 16.108.109.104,- atau mencapai 96,75 % dari anggarannya sebesar Rp.16.650.000.000,- Belanja Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp.0,- (NIHIL) atau 0 % dari anggarannya sebesar Rp. 0,- (NIHIL) dan Belanja Hibah sebesar Rp.0,-(NIHIL) atau 0 % dari anggarannya sebesar Rp. 0,-.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember TA 2011 dan per 31 Desember TA 2010

	TA 2011		TA 2010	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	35.500.000	77.644.200	14.707.000	72.631.150
Belanja Rupiah Murni	16.650.000.000	16.108.109.104	13.585.811.000	12.939.243.764
Belanja Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0
Belanja Hibah	0	0	0	0
JUMLAH	16.685.500.000	16.185.753.304	13.600.518.000	13.011.874.914

Laporan Realisasi Anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian semester II/periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 sesuai SAI disajikan pada halaman berikutnya.

III. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2011 dibandingkan dengan per 31 Desember 2010.

Jumlah Aset per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp. 31.166.026.760,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 9.410.560,-, Aset Tetap sebesar Rp.31.091.186.200,- dan Aset Lainnya sebesar Rp.65.430.000,-.

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp. 4.522.620,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek Utang kepada Pihak Ketiga berupa belanja akrual.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp.31.161.504.140,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.4.887.940,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 31.156.616.200,-.

Tabel 2. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010

	31 Desember 2011	31 Desember 2010	<u>(dalam rupiah)</u> Nilai kenaikan/ (penurunan)
Aset			
Aset Lancar	9.410.560	15.779.200	(6.368.640)
Aset Tetap	31.091.186.200	29.828.688.200	1.262.498.000
Aset Lainnya	65.430.000	0	65.430.000
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	4.522.620	0	4.552.620
Ekuitas Dana			
Ekuitas Dana Lancar	4.887.940	15.779.200	(10.891.260)
Ekuitas Dana Investasi	31.156.616.200	28.828.688.200	1.327.928.000

Neraca tingkat Satker Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember TA 2011 sesuai SAI disajikan pada halaman berikutnya.

IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistim Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER 65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Rencana Strategis

RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) sebagai salah satu unit eselon II yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, merupakan salah satu institusi penggerak utama pembangunan pertanian bidang mekanisasi dalam menghasilkan inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumberdaya pertanian, meningkatkan mutu dan nilai tambah produk serta pemberdayaan petani sehingga senantiasa dituntut responsive dan antisipatif terhadap dinamika lingkungan strategis dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, BBP Mektan perlu menetapkan visi dan misi sebagai pedoman dan dorongan untuk mencapai tujuan.

Dengan mengacu kepada visi pembangunan pertanian serta visi Litbang Pertanian, visi litbang mekanisasi pertanian BBP Mektan ke depan adalah :

“Pada tahun 2014 menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian bertaraf internasional dalam menghasilkan inovasi mekanisasi pertanian yang bermanfaat bagi penggunanya”. Untuk mewujudkan visi tersebut BBP mektan mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Melakukan perekayasaan, penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian inovatif, teruji, berdaya saing dan berhasil guna serta berdampak bagi kemajuan pembangunan pertanian.
- b. Melakukan sinkronisasi program perekayasaan, penelitian, pengembangan mekanisasi pertanian melalui penelitian/perekayasaan koordinatif dengan institusi litbang lainnya, serta melakukan koordinasi dengan institusi pemerintah dan swasta terkait agar hasil litbang mekanisasi berhasil guna.
- c. Membangun kerjasama kemitraan nasional dan internasional dalam perekayasaan, penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian.
- d. Menghasilkan bahan untuk perumusan kebijakan, rekomendasi dan informasi untuk percepatan pengembangan dan penerapan mekanisasi pertanian di Indonesia.
- e. Membangun kemampuan institusi melalui pengembangan SDM dan sarana yang memadai dan kompeten bertaraf internasional.

Dengan mengacu pada visi dan misi BBP Mektan, maka tujuan perekayasaan dan penelitian mekanisasi pertanian ke depan adalah : (1) menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah dengan harga dan kualitas bersaing; berbahan baku lokal dan ramah lingkungan, (2) meningkatkan percepatan adopsi teknologi hasil perekayasaan dan penelitian teknologi mekanisasi di tingkat pengguna, (3) menghasilkan informasi dan rekomendasi sebagai bahan penyusunan kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia.

Program perekayasaan/penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian pada periode 2010-2014 meliputi lima kegiatan utama, yaitu :

1. Perekayasaan, penelitian dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian.
2. Perekayasaan, penelitian dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian.
3. Perekayasaan, penelitian dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk memanipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumberdaya energi di bidang pertanian.
4. Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.
5. Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian.

Pendapatan

PENDAPATAN BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Penerimaan Negara Bukan Pajak merupakan kontribusi bagi pendapatan Negara pada Satker Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Realisasi pendapatan secara keseluruhan pada TA 2011 adalah sebesar Rp. 77.644.200,- dan Realisasi pendapatan pada TA 2010 adalah sebesar Rp. 72.631.150,- dengan rincian sbb:

Tabel 3. Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2011 dan 2010

No	Uraian	31 Desember 2011			31 Desember 2010		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Pend Pajak	0	0	0	0	0	0
2	Pend PNBP	35.500.000	77.644.200	218,72	14.707.000	72.631.150	493,85
3	Pend Hibah	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	35.500.000	77.644.200	218,72	14.707.000	72.631.150	493,85

Persentase realisasi pendapatan TA. 2011 turun dibandingkan dengan persentase pendapatan pada TA 2010 karena target pendapatan TA.2011 sebesar Rp. 35.500.000,- lebih besar dari target TA 2010 yang hanya sebesar Rp. 14.707.000,- (target naik 241,38%). Namun demikian secara kuantitas (jumlah), realisasi pendapatan TA 2011 naik sebesar Rp. 5.013.050,-. Sumber pendapatan yang tidak ada pada tahun lalu dan tahun 2011 ada yaitu pendapatan dari kerjasama dengan pihak ke 3 berupa royalty.

Belanja

BELANJA BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Realisasi Belanja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada TA 2011 secara bruto adalah sebesar Rp. 16.108.109.104,- Atau 96,75 % dari Pagu anggaran sebesar Rp.16.650.000.000,-. Pengembalian Belanja TA 2011 senilai Rp.11.398.696,- sehingga Realisasi Belanja TA 2011 secara netto adalah sebesar Rp.16.096.710.408,- Adapun Realisasi Belanja pada TA 2010 adalah sebesar Rp. 12.939.243.764,- atau 95,24 % dari pagu anggaran revisi sebesar Rp.13.585.811.000,-

Tabel 4. Realisaisasi Belanja per 31 Desember 2011 dan 2010 (netto)

No	Uraian	31 Desember 2011			31 Desember 2010		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Bel. Pegawai	7.092.000.000	7.325.920.056	103,30	6.618.913.000	6.422.083.770	97,03
2	Bel. Barang	8.172.760.000	7.442.862.352	91,07	5.866.898.000	5.450.431.519	92,90
3	Bel. Modal	1.385.240.000	1.327.928.000	95,86	1.100.000.000	1.066.728.475	96,98
	JUMLAH	16.650.000.000	16.096.710.408	96,68	13.585.811.000	12.939.243.764	95,24

Tabel 5. Program yang mendukung belanja pada BBP Mektan TA 2011

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran Belanja	Keluaran
018.09.12	PROGRAM PENCIPTAAN TEKNOLOGI DAN VARIETAS UNGGUL BERDAYA SAING		
1802.01	LAYANAN PERKANTORAN		Layanan perkantoran :
001	- Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.092.000.000	Terselenggaranya adm dan pembayaran Gaji/tunj. dengan baik
002	- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan perkantoran :		
A	Pertemuan/jamuan delegasi/misi/tamu	42.000.000	Terselenggaranya Pertemuan/jamuan delegasi/misi/tamu
B	Perawatan Gedung Kantor	266.880.000	Terawatnya gedung kantor
C	Perawatan alat besar/bantu	20.000.000	Terawatnya alat besar/bantu
D	Perbaikan peralatan kantor	85.500.000	Terselenggaranya perbaikan peralatan kantor
E	Perawatan kend bermotor roda 4/4/10	285.140.000	Terawatnya kend bermotor roda 4/6/10
F	Perawatan kend bermotor roda 2	14.000.000	Terawatnya kend bermotor roda 2
G	Langganan daya dan jasa	222.000.000	Terselenggaranya langganan daya dan jasa
H	Operasional perkantoran dan pimpinan	397.460.000	Terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan
1802.02	SARANA DAN PRASARANA		Sarana dan Prasarana :
011	Akreditasi Laboratorium	40.000.000	Terpeliharanya akreditasi lab.
012	Pengelolaan kebun percobaan	50.000.000	Terkelolanya kebun percobaan
013	Pengadaan AC mobil untuk kendaraan fungsional	9.000.000	Terpenuhinya AC mobil untuk kend Fungsional
014	Pengadaan bahan operasional lab. dan kebun	33.370.000	Tersedianya bahan operasional lab. dan kebun
015	Pengadaan sarana pendukung untuk peningkatan mutu operasional kerja	60.000.000	Tersedianya sarana pendukung untuk peningkatan mutu & op.kerja
1802.04	BANGUNAN		Bangunan :
011	Pembangunan pintu gerbang utama kantor	65.000.000	Terbangunnya pintu gerbang utama
012	Pembangunan pagar kantor	300.000.000	Terbangunnya pagar kantor

1802.05 011	PERENCANAAN DAN ANGGARAN Penyusunan Prioritas Program Litbang Mektan	355.138.000	Laporan perencanaan dan anggaran
1802.06 011	MONITORING, EVALUASI DAN SPI Pengawasan, pemantauan dan evaluasi		Laporan monitoring, evaluasi dan SPI :
A	Monitoring dan evaluasi	292.500.000	Terlaksananya monitoring
B	Sistem Pengendali Intern (SPI)	60.000.000	Terlaksananya SPI
1802.07 011	PENGELOLAAN SATKER Penguatan dan pengelolaan satker		Laporan pengelolaan satker :
A	Pembinaan adm. pengelolaan kepegawaian dan SDM	201.820.000	Terselenggaranya tertib adm kepegawaian & pengelolaan SDM
B	Pengembangan SIM kepegawaian dan SIM fasilitas	59.200.000	Terselenggaranya SIM kepegawaian dan SIM fasilitas
C	Pengembangan SIM Program dan SIM Monev	65.400.000	Terselenggaranya SIM Program dan SIM Monev
D	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan dan SAP	144.400.000	Terselenggaranya pengelolaan dan Tertib adm Laporan keuangan sesuai SAP
E	Administrasi pelaksanaan kegiatan	230.500.000	Terselenggaranya tertib adm pelaksanaan kegiatan
F	Pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan personil	58.192.000	Terlaksananya sertifikasi sistem mutu dan personil
1802.08 011	DISEMINASI TEKNOLOGI MEKTAN Diseminasi, penyuluhan dan penyebaran		Laporan diseminasi teknologi mektan :
A	Diseminasi hasil litbang mekanisasi pertanian	856.630.000	Terdeseminaskannya hasil litbang mektan
B	Pengembangan teknologi informasi dan perpustakaan digital	171.900.000	Terselenggaranya teknologi informasi perpustakaan
1802.09 011	PENGEMBANGAN KERJASAMA Pendampingan inovasi teknologi mektan dan rintisan kerjasama	479.500.000	Laporan pengembangan kerjasama
1802.10 011	RUMUSAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MEKTAN Analisis kebijakan pengemb mekanisasi pertanian dan operasional Balai Besar	164.650.000	Rumusan kebijakan pengembangan mektan
1802.11 011	TEKNOLOGI MEKANISASI UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI PRODUKSI KOMODITAS PRIOR Penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian		Teknologi mekanisasi untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi produksi komoditas prior
A	Rekayasa dan pengembangan mesin aplikator pupuk organik dan olah tanah (mapot) untuk lahan kering	192.000.000	
B	Rekayasa dan pengembangan pabrik mini pakan lengkap (complete feed) berbasis limbah tanaman pangan	295.500.000	
C	Rekayasa prototipe mesin pemanen kentang kap 20 jam/ha dan grading kentang 50 ton	295.000.000	
D	Pengembangan mekanisasi penanganan segar terpadu buah ekspor kapasitas 4 ton/hari	440.000.000	

E	Rekayasa alsin pertanian untuk fertigasi budidaya manggis guna mengurangi terjadinya getah kuning buah	244.000.000	
F	Pengembangan model mekanisasi untuk peningkatan efisiensi sumber daya 20% menunjang SITT	435.000.000	
G	Pengembangan pabrik mini mocaf (modified cassava flour) kapasitas 10 ton/ha dengan biaya produksi 30% lebih rendah	293.500.000	
H	Rekayasa tungku kayu terkendali berbasis mikrokontrol berbasis PLC sebagai sumber panas mesin sangrai biji kopi dan kakao	132.000.000	
I	Pengembangan proses dan alsin fermentasi biji kopi terkendali untuk peningkatan mutu dan nilai tambah 50%	122.000.000	
012	Penelitian/perekayasaan koordinatif lintas Puslit/BB/Balit/BPTP	1.240.000.000	
1802.13	PERALATAN		Peralatan:
011	Operasional dan pemeliharaan lab. Perekayasaan dan pengujian	85.820.000	Terpeliharanya lab. Perekayasa dan pengujian
012	Pengadaan alat pengolah data	25.500.000	Tersedianya alat pengolah data
013	Pengadaan traktor roda 2	155.000.000	Tersedianya traktor roda 2
1802.14	KENDARAAN	285.000.000	Kendaraan
1802.15	KOORDINASI	287.500.000	Laporan koordinasi
	Jumlah	16.650.000.000	

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2011 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi BBP Mektan.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2011 ini memperoleh anggaran yang berasal dari APBN melalui DIPA Nomor. 2256/018-09.2.01/10/2011 sebesar Rp. 16.650.000.000,- (RM).

Dari total anggaran diatas, semua berasal dari APBN, TA 2011 BBP Mektan tidak mengelola BLU.

Tabel 6. Anggaran dan sumber dana BBP Mektan

Tahun Anggaran	Jenis sumber dana	
	APBN	BLU
2010	13.585.811.000	0
2011	16.650.000.000	0

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tidak mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi).

Laporan Keuangan dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran,
2. Neraca,
3. Catatan atas Laporan Keuangan.

Data Barang Milik Negara yang disajikan dalam neraca ini telah seluruhnya diproses melalui SIMAK BMN.

**Kebijakan
Akuntansi**

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN) atau dikeluarkan dari KUN.

Penyajian asset, kewajiban dan ekuitas dana dalam Neraca diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas asset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari KUN.

Penyusunan dan penyajian LK Tahun 2011 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam penyusunan LKKL telah ditetapkan kaidah kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan.

Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah :

Pendapatan

(1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

Belanja

(2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak

akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan di muka (*face*) laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, sedangkan di Catatan atas Laporan Keuangan, belanja disajikan menurut klasifikasi organisasi dan fungsi

Aset

(3) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

b. Investasi ^{})**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi pemerintah diklasifikasikan kedalam investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam kurun waktu setahun atau kurang. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari setahun.

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen.

(i) Investasi Non Permanen

Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang tidak termasuk dalam investasi permanen dan dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi non permanen sifatnya bukan penyertaan modal saham melainkan berupa pinjaman jangka panjang yang dimaksudkan untuk pembiayaan investasi perusahaan negara/ daerah, pemerintah daerah, dan pihak ketiga lainnya.

Investasi Non Permanen meliputi:

- Seluruh dana pemerintah yang bersumber dari dana pinjaman luar negeri yang diteruskanpinjamkan melalui *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) dan dana dalam negeri dalam bentuk Rekening Dana Investasi (RDI) dan Rekening Pembangunan Daerah (RPD) yang dipinjamkan kepada BUMN/BUMD dan Pemda.
- Seluruh dana pemerintah yang diberikan dalam bentuk Pinjaman Dana Bergulir kepada pengusaha kecil, anggota koperasi, anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), nasabah Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP), nasabah Usaha Simpan Pinjam/Tempat Simpan Pinjam (USP/TSP) atau nasabah BPR.

(ii) Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dimaksudkan untuk mendapatkan dividen atau menanamkan pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang.

^{**}) jika terdapat transaksi investasi pada kementerian negara/lembaga yang bersangkutan

Investasi permanen meliputi seluruh Penyertaan Modal Negara (PMN) pada perusahaan negara, lembaga internasional, dan badan usaha lainnya yang bukan milik negara. PMN pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang sama dengan atau lebih dari 51 persen disebut sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Hukum Milik Negara (BHMN). PMN pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang kurang dari 51 persen (minoritas) disebut sebagai Non BUMN.

PMN dapat berupa surat berharga (saham) pada suatu perseroan terbatas dan non surat berharga, yaitu kepemilikan modal bukan dalam bentuk saham pada perusahaan yang bukan perseroan.

Penilaian investasi jangka panjang diprioritaskan menggunakan metode ekuitas. Jika suatu investasi bisa dipastikan tidak akan diperoleh kembali atau terdapat bukti bahwa investasi hendak dilepas, maka digunakan metode nilai bersih yang direalisasikan. Investasi dalam bentuk pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga dan *non earning asset* atau hanya sebagai bentuk partisipasi dalam suatu organisasi, seperti penyertaan pada lembaga-lembaga keuangan internasional, menggunakan metode biaya.

Investasi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah BI pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal neraca, pos investasi dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

c. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca BBP Mektan per 31 Desember 2011 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap yang perolehannya sejak tanggal 1 Januari 2002 didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu:

- (a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,-(tiga ratus ribu rupiah), dan
- (b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,-(sepuluh juta rupiah)
- (c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya

adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara/pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara/pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan tertentu seperti kas besi perwakilan RI di luar negeri, rekening dana reboisasi, dan dana moratorium Nias dan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan *franchise*; hak cipta (*copyright*), paten, *goodwill*, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam TPA, Tagihan TGR, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Di samping itu, piutang macet Satker yang dialihkan penagihannya kepada Departemen Keuangan cq. Ditjen Kekayaan Negara juga termasuk dalam kelompok Aset Lain-lain.

Kewajiban

(4) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi

pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

(5) Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan utang jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**B.1. PENJELASAN UMUM LAPORAN REALISASI ANGGARAN (NETO)**

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian menerima Pagu anggaran sebesar Rp.16.650.000.000,- (Enam belas milyar enam ratus lima puluh juta rupiah) melalui DIPA Nomor 2256/018-09.2.01/10/2011 tanggal 20 Desember 2010.

Realisasi anggaran terdiri dari :

1. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah
 - a. Penerimaan Perpajakan (Khusus Departemen Keuangan)
 - b. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - c. Penerimaan Hibah

2. Realisasi Belanja Negara
 - a. Belanja Rupiah Murni
 - b. Belanja Pinjaman Luar Negeri
 - c. Belanja Rupiah Pendamping
 - d. Belanja Hibah
 - e. Belanja PNBPN
 - f. Belanja BLU

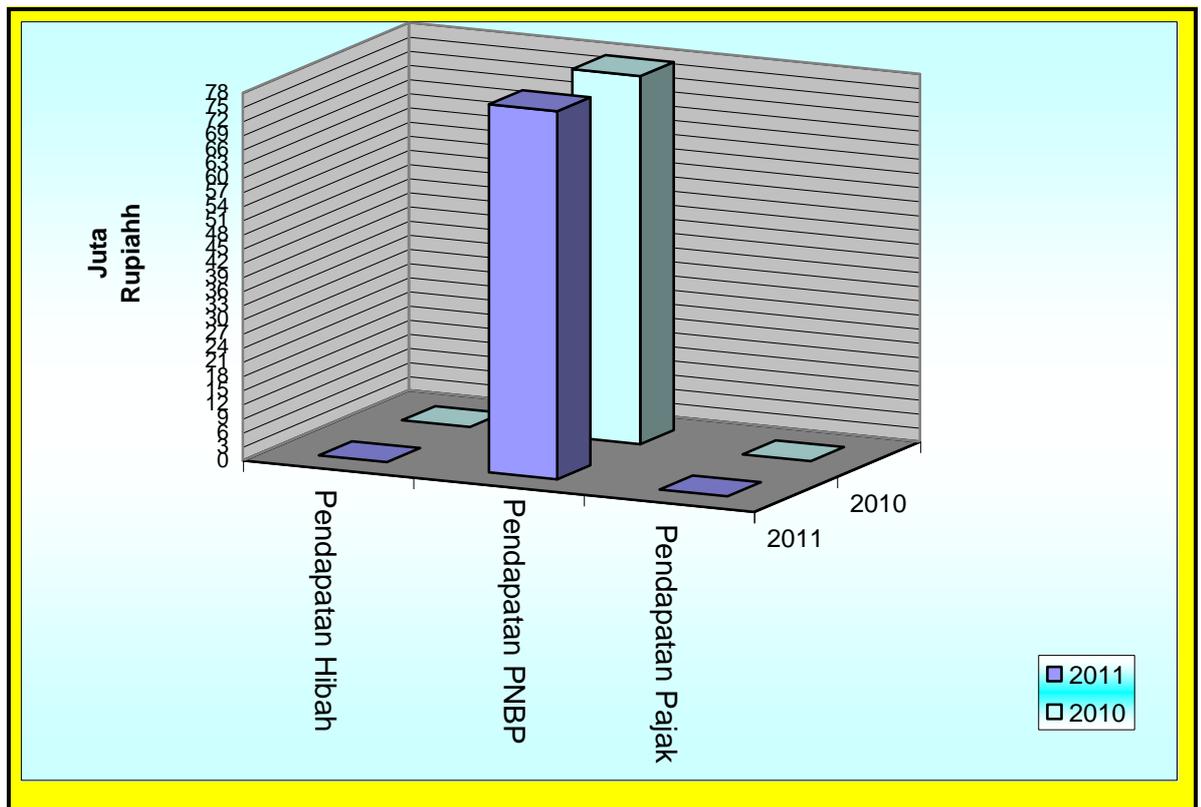
Tabel 7. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah, dan Realisasi Belanja Negara

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real. Angg.
1	Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah	Rp 35,500,000	Rp 77,616,200	218.64%
	-Penerimaan Pajak	Rp -	Rp -	
	- Penerimaan Negara Bukan Pajak	Rp 35,500,000	Rp 77,616,200	218.64%
	-Penrimaan hibah	Rp -	Rp -	
2	Realisasi Belanja Negara	Rp 16,650,000,000	Rp 16,108,109,104	96.75%
	- Belanja Rupiah Murni	Rp 16,616,630,000	Rp 16,063,368,408	96.67%
	- Belanja Pinjaman LN	Rp -	Rp -	
	- Belanja Rupiah Pendamping	Rp -	Rp -	
	- Belanja Hibah	Rp -	Rp -	
	- Belanja PNBPN	Rp 33,370,000	Rp 33,342,000	99.92%

B.2. PENJELASAN PER POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (BRUTO)**B.2.1. Pendapatan Negara dan Hibah**

Realisasi Pendapatan Negara TA 2011 sebesar Rp.77.644.200 atau 218,72 % dari target Rp.35.500.000 dan Hibah TA. 2011 adalah sebesar Rp. 0,-

Komposisi realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2011 dapat dilihat pada Grafik 1.



Grafik 1. : Komposisi Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2011

Realisasi PNBP
Realisasi PNBP
Lainnya Rp.
77.644.200,-

B.2.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan bukan pajak di BBP Mektan berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya.

B.2.1.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Pada TA 2011 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya BBP Mektan sebesar Rp. 77.644.200,- atau 218,72% dari target sebesar Rp.35.500.000,- dibandingkan dengan realisasi TA 2010 adalah sebesar Rp 72.631.150,- atau 493,85 % dari target sebesar Rp.14.707.000,-. Adanya penurunan prosentase realisasi pendapatan pada TA 2011 karena target pendapatan TA. 2011 (Rp. 35.500.000,-) lebih besar dibandingkan target pendapatan TA 2010 (Rp. 14.707.000,-) atau naik 241,38% dari target tahun 2010. Sumber pendapatan yang tidak ada pada tahun 2010 dan tahun 2011 ada yaitu pendapatan dari kerjasama dengan pihak ke 3 berupa royalti. Rincian sumber sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak BBP Mektan TA 2011 disajikan pada Tabel 8.1 s/d 8.6.

Tabel 8.1. Pendapatan Jasa Tenaga,Pekerjaan, Informasi, pelatihan, Teknologi, dll.(423216)

No	Nama alsin yang diuji	Spesifikasi	Nama Perusahaan	Total Biaya (Rp)	PNBP yg dipungut (Rp)
	Pendapatan Jasa Pengujian alsintan				
1.	Transplanter	Merk, mdl	PT. Yamindo	4.830.000	483.000
2.	Traktor Roda 4	Merk,mdl EF 456 TLX EF 352 TLX	PT. Yamindo	18.990.000	1.899.000
3.	Traktor Roda 2	Merk,mdl TAHARA TKR 1000	PT . Nefa Global Industri	4.748.000	474.800
4.	Traktor Roda 4	Merk, mdl sakti 180 D	PT. Rutan	7.555.000	755.500
5.	Bor Tanah Bermesin	Merk HONDA	PT. Nusantara	3.485.000	348.500
6.	Transplanter	Merk, mdl CRT 45	PT. Rutan	4.830.000	483.000
7.	Traktor Roda 2	Mer, mdl	PT. Yamindo	4.748.000	474.800
8.	Traktor Roda 2	Merk, mdl Zena Pow RD 110 Capung Metal GX 200	CV. KHS	9.496.000	949.600
9.	Pompa Air Irigasi	Merk, mdl SANJU S1 370 AUDP & SI 505 AUDP	PT Garuda	6.970.000	697.000
10.	Traktor Roda 2	Y2C TF 105 ML & Y2D-L-TF 85 MLY BROMO 1-TF 85 MLY	PT Yamindo	15.737.000	1.573.700
11.	Pompa Air Irigasi	Merk, mdl Alkon WC 20 XT dan Alkon WC 30 XT	PT. Honda Power Product Indonesia	6.970.000	697.000
12.	Traktor R4	Merk, Model : Massey Ferguson MF 1547 4 WD	PT. Traktor Nusantara	7.555.000	755.500
13.	Pompa Air Irigasi	Merk, Model : Robin Tes-50 Tes 80R Honda Tes-50H Tes-80H	PT. Surya Indah Sentra Gemilang	13.940.000	1.394.000
14.	Pompa Air Irigasi	Merk Sanju Model SJ 60 & SJ 80	PD. Garuda	6.970.000	697.000
15.	Pompa Air Irigasi	Merk Sanju Model SJ 100 F & Tanika TNG GW P.20 (2 unit)	PD. Garuda	6.970.000	697.000
16.	Traktor Roda 2 (R2)	Merk Quick (2 unit)	CV. KHS	28.480.800	2.848.800
	Jumlah I			152.274.800	15.228.200

8.2. Pendapatan dari Hasil Kerjasama dengan pihak ke 3 berupa royalti(421312)

No.	Uraian	Pihak ke 3	Penerimaan (Rp)	Jumlah Setoran PNBP (Rp)
1.	Kerjasama pemasalan dan penjualan Power Thresher	PT. Yamindo	4.239.500	4.239.500
2.	Kerjasama pemasalan dan penjualan Power Thresher	PT. MBUB	9.000.000	9.000.000
3.	Kerjasama pemasalan dan penjualan alsin APPO	PT. MBI	6.300.000	6.300.000
4.	Kerjasama pemasalan dan penjualan alsin Power Weeder	PT. Yamindo	1.281.900	1.281.900
	Jumlah II		20.821.400	20.821.400

8.3. Pendapatan dari penjualan hasil pertanian (423111)

No.	Uraian	Penerimaan (Rp)	Jumlah Setoran PNBP (Rp)
1.	Penjualan kacang tanah dan jagung	3.492.000	3.492.000
2.	Penjualan kacang tanah dan jagung	1.509.000	1.509.000
3.	Penjualan singkong	1.000.000	1.000.000
4.	Penjualan hasil penyadapan getah karet	4.000.000	4.000.000
5.	Penjualan hasil penyadapan getah karet	7.000.000	7.000.000
6.	Penjualan hasil penyadapan getah karet	3.555.600	3.555.600
7.	Penjualan singkong	1.130.000	1.130.000
	Jumlah III	21.686.600	21.686.600

8.4. Pendapatan dari Sewa Mess/Asrama (423142)

No	Uraian	Penerimaan (Rp)	Jumlah setoran PNBP (Rp)
1	Pendapatan sewa Mess Bulan Januari s/d Des 2011	2.380.000	2.380.000
	Jumlah IV	2.380.000	2.380.000

8.5. Pendapatan Penjualan Lainnya (423119)

No	Uraian	Penerimaan (Rp)	Jumlah setoran PNBPN (Rp)
1.	Pendapatan penjualan buah manggis (sisa bahan uji)	150.000	150.000
2.	Pendapatan penjualan buah rambutan (sisa bahan uji)	150.000	150.000
3.	Pendapatan penjualan buah rambutan (sisa bahan uji)	60.000	60.000
4.	Pendapatan penjualan buah manggis (sisa bahan uji)	180.000	180.000
5.	Pendapatan penjualan jagung (sisa bahan uji)	385.000	385.000
6.	Pendapatan penjualan kopi dan kakao (sisa bahan uji)	1.530.000	1.530.000
	Jumlah V	2.455.000	2.455.000

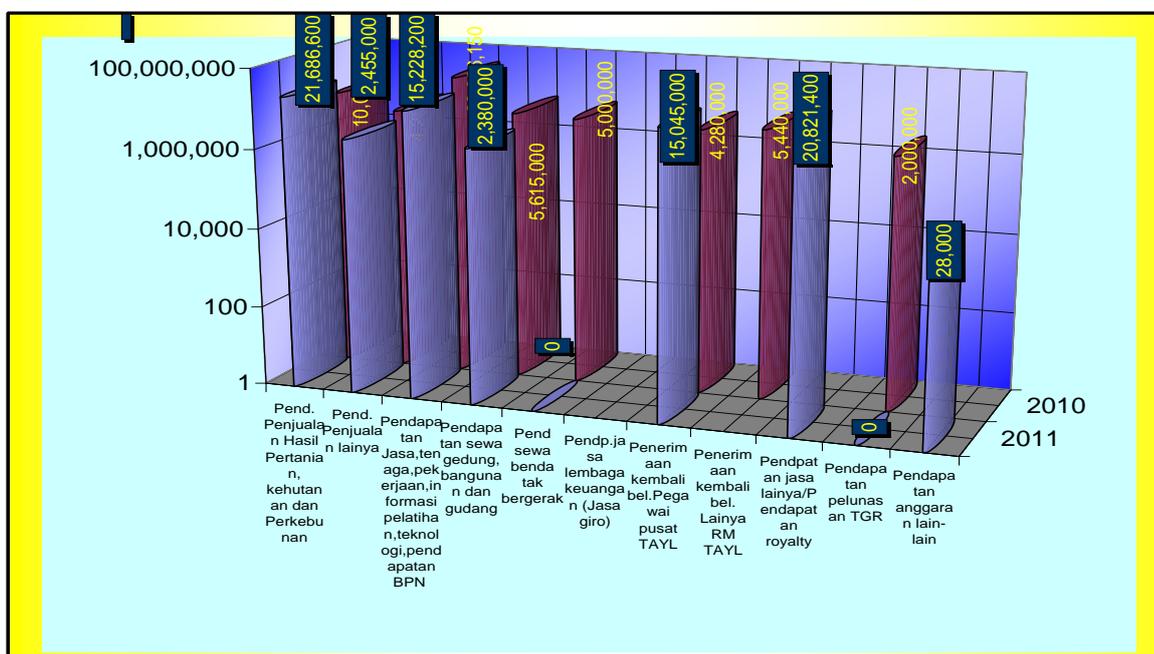
8.6. Pendapatan Penerimaan Kembali Belaja Lainnya TAYL (423913)

No	Uraian	Penerimaan	Jumlah setoran PNBPN
	Pengembalian Honor Komisi : Bulan Agst. sd Okt. 2010 a/n :	15.045.000	
1.	Dr. Udhoro Kasih Anggoro, Msi.		1.275.000
2.	Dr.Ir. Mat Syukur, MS.		765.000
3.	Ir. Tunggul Imam Panuju, MSc.		765.000
4.	Ir. Ir. Mulyadi Hendiawan, MM.		765.000
5.	Ir. Sri Kuntarsih, MM.		765.000
6.	Ir. Yul Bahar Harry Bahar		765.000
7.	Dr.Ir. Hendrajat Natawijaya, MSc.		765.000
8.	Dr.Ir. Riwantoro, MM.		765.000
9.	Ir. Nazarudin, MM.		765.000
10.	Ir. Chairul Rahman, MM.		765.000
11.	Dr.Ir. Gardjita Budi, Magr. ST.		765.000
12.	Dr.Ir. Handewi Purwati S, MS.		765.000
13.	Dr.Ir. Momon Rusmono, MS.		765.000
14.	Ir. Rudy Tjahyohutomo, MT.		765.000
15.	Drs. Alberth Yusuf Tubogo, MM.		765.000
16.	Agung Kuswandono		765.000
17.	Ir. Chanty Triharso		765.000
18.	Dr.Ir. Sam Herodian, MS,		765.000
19.	Dr. Djagal Wiseso, M.		765.000
	Jumlah VI	15.045.000	15.045.000

Selain sumber pendapatan diatas, ada pendapatan anggaran lain-lain (akun 423999) senilai Rp. 28.000,-.

Tabel 9. Realisasi PNBP Lainnya per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010

Uraian	31-Dec-11	31-Dec-10	% Naik/Turun
Pend. Penjualan Hasil Pertanian, kehutanan dan Perkebunan	Rp 21,686,600	Rp 10,000,000	117
Pend. Penjualan lainnya	Rp 2,455,000	Rp 4,200,000	(42)
Pendapatan Jasa, tenaga, pekerjaan, informasi pelatihan, teknologi, pendapatan BPN	Rp 15,228,200	Rp 36,096,150	(58)
Pendapatan sewa gedung, bangunan dan gudang	Rp 2,380,000	Rp 5,615,000	(58)
Pend sewa benda tak bergerak	Rp -	Rp 5,000,000	(100)
Pendp.jasa lembaga keuangan (Jasa giro)	Rp 15,045,000	Rp 4,280,000	252
Penerimaan kembali bel. Pegawai pusat TAYL	Rp -	Rp 5,440,000	(100)
Penerimaan kembali bel. Lainnya RM TAYL	Rp 20,821,400		#DIV/0!
Pendapatan jasa lainnya/Pendapatan royalty	Rp -	Rp 2,000,000	
Pendapatan pelunasan TGR	Rp 28,000	Rp -	
Pendapatan anggaran lain-lain			
Jumlah	Rp 77,644,200	Rp 72,631,150	6.90



Grafik 2. : Komposisi Realisasi Penerimaan PNBP Lainnya TA 2011

Realisasi Penerimaan Hibah Rp. 0,-

B.2.1.2. Penerimaan Hibah

Pada TA 2011 Penerimaan hibah Rp. 0,- (Nihil)

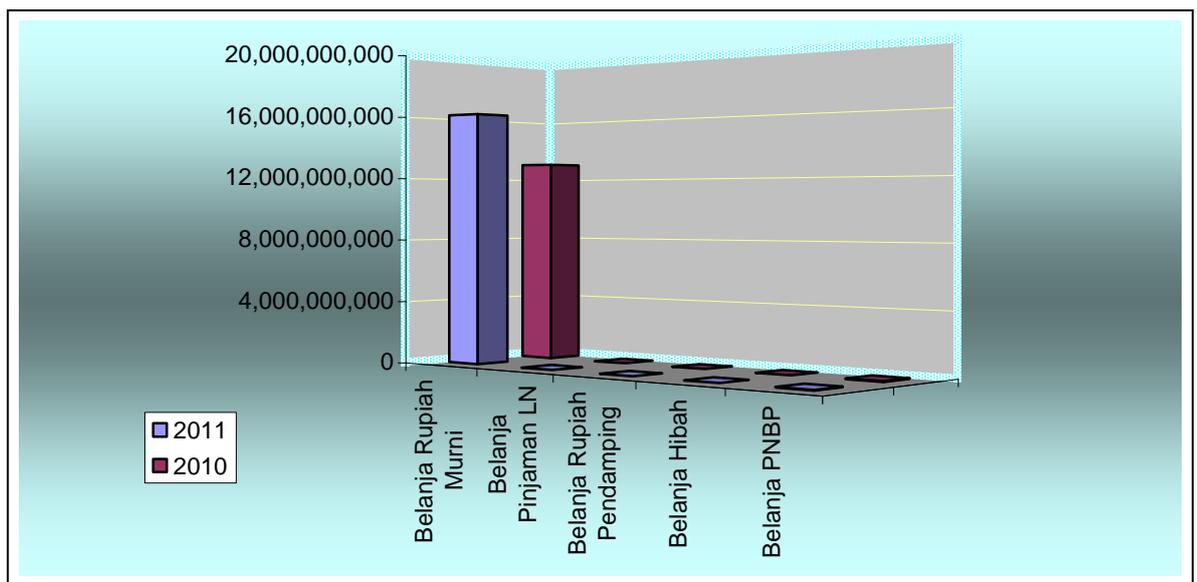
Realisasi Belanja Negara Rp. 16.108.109.104,-

B.2.2. Belanja Negara

Pada TA 2011 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian menerima pagu anggaran sebesar Rp.16.650.000.000,- (Enam belas milyar enam ratus lima puluh juta rupiah) melalui DIPA Nomor 2256/018-09.2.01/10/2011 tanggal 20 Desember 2010. Realiasi Belanja s/d 31 Desember TA 2011 adalah sebesar Rp.16.108.109.104,- atau 96,75 % dari pagu sebesar Rp. 16.650.000.000,-

Dibandingkan dengan TA 2010 realisasi belanja sebesar Rp. 12.939.243.764 atau 95,24 % dari pagu anggarannya sebesar Rp. 13.585.811.000,-. Pada TA 2011 terjadi peningkatan persentase realisasi belanja BBP Mektan. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi belanja pegawai yang lebih tinggi dari pagu (103,08%) dan hampir semua kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal palang.

Realisasi Belanja terdiri dari (i) Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 16.074.767.104,- dan (ii) Belanja Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp. 0,- (iii) Belanja Hibah sebesar Rp. 0,- (iv) Rupiah Murni Pendamping sebesar Rp. 0,- (v) Belanja Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 33.342.000,- (vi) Badan Layanan Umum sebesar Rp. 0,-. Komposisi alokasi Belanja disajikan pada grafik 3.



Grafik 3. : Komposisi Alokasi Belanja TA 2011

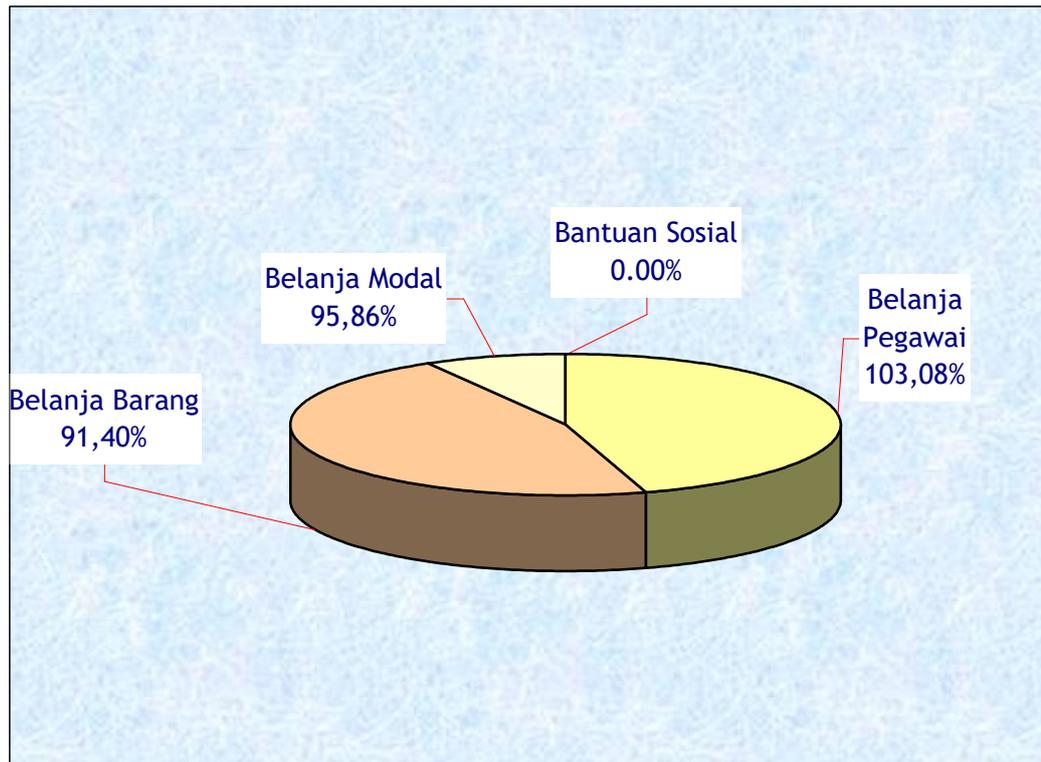
Realisasi
Belanja

B.2.2.1. Belanja

Pada TA 2011 Realisasi Belanja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian secara bruto adalah sebesar Rp. 16.108.109.104,- atau 96,75 % dari pagu sebesar Rp. 16.650.000.000,-. Pengembalian belanja sebesar Rp. 11.398.696,- sehingga realisasi secara netto sebesar Rp. 16.096.710.408,-. Sementara pada TA 2010 Realisasi belanja adalah sebesar Rp. 12.939.243.764,- atau 95,24 % dari pagu sebesar Rp. 13.585.811.000,-. Dibandingkan dengan TA 2010 terjadi peningkatan persentase realisasi belanja BBP Mektan. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi belanja pegawai yang lebih tinggi dari pagu (103,08%) dan hampir semua kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal palang.

Komposisi realisasi Belanja BBP Mektan menurut jenis belanja dapat disajikan seperti Grafik di bawah ini :

Belanja BBP
Mektan menurut
Jenis Belanja



Grafik 4.: Komposisi Realisasi Belanja BBP Mektan menurut Jenis Belanja TA 2011

Belanja Pegawai
Rp.
7.332.698.752,-

B.2.2.1.1. Belanja Pegawai

Pada TA 2011 Realisasi Belanja Pegawai secara bruto sebesar Rp.7.332.698.752,- atau 103,39 % dari pagu sebesar Rp.7.092.000.000,-, pengembalian belanja sebesar Rp. 6.778.696,- sehingga realisasi netto sebesar Rp. 7.325.920.056,-, sedangkan Realisasi Belanja pegawai TA 2010 adalah sebesar Rp. 6.422.083.770,- atau 97,03 % dari pagu sebesar Rp.6.618.913.000,-. Secara prosentase terjadi kenaikan Belanja Pegawai pada TA 2011, bahkan realisasi Belanja Pegawai pada TA 2011 melebihi pagu yang dianggarkan. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Adanya kekurangan pembayaran (rapel) beras TA 2010 yang dibayarkan TA 2011.
2. Adanya Penambahan 7 orang CPNS baru (4 orang Gol II/c dan 3 orang Gol III/a), dibayar gajinya 9 bulan (mulai April 2011 s/d Desember 2011).
3. Adanya pengangkatan CPNS menjadi PNS pada TA 2011 sebanyak 5 orang.
4. Adanya kenaikan gaji PNS TA 2011 sesuai PP No. 11 Tahun 2011 yang diperkirakan sebesar 10% tetapi pada kenyataannya kenaikan ada yang lebih dari 10%, bahkan tertinggi sampai 14,52%.

Tabel 10. Rincian Realisasi Belanja Pegawai

Uraian	31-Dec-11	31-Dec-10	% Naik/(Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 6,412,441,752	Rp 5,512,943,770	16.32
Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri	Rp -	Rp -	
Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	Rp -	Rp -	
Belanja Pegawai Perjan	Rp -	Rp -	
Belanja Gaji Dokter PTT	Rp -	Rp -	
Belanja Honorarium (TKK dan Uang Makan)	Rp 856,865,000	Rp 853,795,000	0.36
Belanja Lembur	Rp 63,392,000	Rp 55,345,000	14.54
Belanja Vakasi	Rp -	Rp -	
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	Rp -	Rp -	
Belanja Pensiun dan Uang Tunggu	Rp -	Rp -	
Belanja Asuransi Kesehatan	Rp -	Rp -	
Belanja Tunjangan Kesehatan Veteran	Rp -	Rp -	
Jumlah Belanja Bruto	Rp 7,332,698,752	Rp 6,422,083,770	14.18
Pengembalian Belanja	Rp 6,778,696		
Jumlah Belanja Netto	Rp 7,325,920,056		

Belanja Barang
Rp.
7.447.482.352,-

B.2.2.1.2. Belanja Barang

Pada TA 2011 Realisasi Belanja Barang secara bruto sebesar Rp. 7.447.482.352,- atau 91,13% dari pagu sebesar Rp.8.172.760.000,-, sedangkan pengembalian belanja sebesar Rp. 4.620.000,-, sehingga realisasi netto sebesar Rp. 7.442.862.352,-. Adapun Realisasi Belanja Barang pada TA 2010 adalah sebesar Rp. 5.450.431.519,- atau 92,90 % dari pagu sebesar Rp.5.866.898.000,-. Ada sedikit penurunan prosentase realisasi belanja barang pada TA 2011 dibandingkan TA 2010 disebabkan pada TA 2011 ada kegiatan yang penyerapan anggarannya tidak maksimal, namun demikian output kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana.

Tabel 11. Rincian Realisasi Belanja Barang

Belanja Barang Operasional	Rp 309,476,100	Rp 280,508,000	Rp 10
Belanja Barang Non Operasional	Rp 2,331,382,410	Rp 1,993,242,765	Rp 17
Belanja Jasa	Rp 1,604,885,985	Rp 330,049,097	Rp 386
Belanja Pemeliharaan	Rp 648,805,250	Rp 572,039,050	Rp 13
Belanja Perjalanan	Rp 2,548,312,607	Rp 2,274,592,607	Rp 12
Jumlah Belanja Bruto	Rp 7,447,482,352	Rp 5,450,431,519	Rp 37
Pengembalian Belanja	Rp 4,620,000		
Jumlah Belanja Netto	Rp 7,442,862,352		

Belanja Modal

Rp.

1.327.928.000,-.

B.2.2.1.3. Belanja Modal

Pada TA 2011 Realisasi Belanja Modal sebesar Rp.1.327.928.000,- atau 95,86% dari pagu setelah revisi Rp.1.385.240.000,- Adapun Realisasi Belanja Modal pada TA 2010 adalah sebesar Rp. 1.066.726.475,- atau 96,98% dari pagu Rp.1.100.000.000,-. Dari data tersebut terdapat sedikit penurunan realisasi belanja modal pada TA 2011. Hal ini disebabkan pada TA 2011 realisasi untuk belanja modal terutama belanja modal berupa 1 unit kendaraan dan belanja modal berupa 1 mesin pengolah tepung mocaf kapasitas 25 kg/hr tidak terserap secara maksimal. Namun demikian secara kuantitatif jumlah belanja modal TA 2011 naik, karena pagu juga naik dari Rp. 1.100.000.000,- pada TA 2010 menjadi Rp. 1.385.240.000,- pada TA 2011 atau naik 20,59%.

Tabel 12. Rincian Realisasi Belanja Modal

Uraian	31-Dec-11	31-Dec-10	% Naik/(Turun)
Belanja Modal Tanah	Rp -	Rp -	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 915,675,000	Rp 708,115,075	Rp 29
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 14,400,000	Rp 29,990,400	Rp (52)
Belanja Modal penambahan nilai peralatan dan mesin	Rp 29,100,000	Rp 29,800,000	Rp (2)
Perenc dan pengawasan gedung dan bangunan	Rp 29,200,000	Rp 23,402,000	Rp 25
Belanja Modal penambahan nilai gedung dan bangunan	Rp 329,563,000	Rp 265,441,000	Rp 24
Aset tetap lainnya	Rp 9,990,000	Rp -	#DIV/0!
Belanja Modal Fisik lainnya	Rp -	Rp 9,980,000	Rp (100)
Jumlah Belanja	Rp 1,327,928,000	Rp 1,066,728,475	Rp 24
Pengembalian Belanja	Rp -	Rp -	
Jumlah Belanja Netto	Rp 1,327,928,000	Rp 1,066,728,475	Rp 24

B.2.2.1.4. Belanja Bantuan Sosial

BBP Mektan tidak mengelola Belanja Bantuan Sosial sehingga sampai dengan semester II TA 2011 Realisasi Belanja Bantuan sosial Nihil (0). Belanja Sosial TA 2010 juga Nihil (0).

Tabel 13. Rincian Realisasi Belanja Bantuan Sosial

Uraian	30-Jun-11	30-Jun-10	% Naik/(Turun)
Belanja Bantuan Kompensasi Kenaikan Harga BBM	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Langsung (Block Grant) Sekolah/Lembaga/Guru	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Imbal swadaya Sekolah/Lembaga	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Beasiswa	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Sosial Lembaga penelitian	Rp -	Rp -	-
Belanja Lembaga Sosial Lainnya	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp -	Rp -	-

Catatan Penting
Lainnya

B.3. CATATAN PENTING LAINNYA

B.3.1. Revisi DIPA

Pada TA 2011, sampai tanggal 31 Desember 2011, telah dilakukan 2 (dua) kali revisi DIPA yaitu :

- Revisi ke 1, sesuai Surat Pengesahan Revisi DIPA dari Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten Nomor : S-085/WPB.11/BD.02/2011 tanggal 26 Januari 2011. Revisi ke 1 DIPA Nomor 2256/018-09.2.01/10/2011 ini yaitu : Revisi halaman 1 DIPA berupa perubahan Pejabat Penandatanganan SPM semula Ir. Anny Slamet MM, menjadi Ir. Wachid Bambang Gunawan, MSi.
- Revisi ke 2, sesuai Surat Pengesahan Revisi DIPA dari Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten Nomor : S-553/WPB.11/BD.02/2011 tanggal 6 Juni 2011. Revisi ke 2 ini yaitu :
 - a. Revisi halaman I dan II DIPA berupa :
 1. Perubahan kode lokasi semula 29.00 (Provinsi Banten) menjadi 29.04 (Kabupaten Tangerang).
 2. Pergeseran dana pada Output Laporan Diseminasi Teknologi Mektan (1802.01) dari Jenis Belanja Barang (52) ke Jenis Belanja Modal (53).
 3. Pergeseran dana Jenis Belanja Barang (52) dari output Laporan Pengelolaan Satker (1802.07) ke output Layanan Perkantoran/eks kegiatan 0001 dan 0002 (1802.01).
 - b. Revisi halaman III DIPA berupa Updating Rencana Penarikan Pengeluaran/Perkiraan Penerimaan.

B.3.2. Kegiatan Kerjasama

Selain memperoleh dana DIPA Bagian Anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (537628), BBP Mektan juga mengelola dana kerjasama yang berasal dari APBN diluar DIPA BBP Mektan yaitu dari DIPA Satker Kementerian Negara Riset dan Teknologi, DIPA Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta dan dari DPA-SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah terdiri dari :

- I. Pelaksanaan Program Insentif Peningkatan kemampuan Peneliti dan Perekayasa Tahun 2011 melalui DIPA No. 0001/042-01.1/00/2011 tanggal 20 Desember 2010 Satker Kementerian Negara Riset dan Teknologi sebesar Rp. 490.000.000,- setelah dipotong pajak (nilai proposal Rp. 550.000.000,-) yang tertuang didalam Dokumen pendukungnya yaitu Naskah Perjanjian Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa Tahun 2011 No. 186.2/LB.620/I/3/2011 tanggal 7 Maret 2011 antara Kepala Badan Litbang Pertanian dengan Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Pembayaran dilakukan melalui transfer ke Rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian yaitu pada BRI cabang BSD No. Rek. 00000509-01-000293-03-4.

Kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) judul yaitu :

1. Rekayasa dan Pengembangan Pabrik Mini Pakan Ternak (CompleteFeed) Ruminansia Besar Berbasis Limbah Sawit Guna Mendukung Pencapaian Swasembada Daging Sapi, Kapasitas 3 Ton/hari, dengan Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ir. Dedy Alharis Nasution, Msi.
2. Pengembangan Paket Teknologi Mekanisasi Pada Sentra Produksi Jagung (Mesin Tanam, Siang, Panen dan Pemipil) Guna Menekan Efisiensi Usaha Tani 30%, dengan Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ir. Suparlan, MAgr.
3. Rekayasa Mesin Penanam Kentang Kapasitas 2 Hari/Ha untuk Menekan Biaya Tanam 40% Guna Mendukung Program Pengembangan Kawasan Hortikultura, dengan Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Teguh Wikan Widodo, MSc.

Untuk kelancaran administrasi Pengelolaan Keuangan Program Insentif Kemenristek ini, ditunjuk Atasan Langsung Bendahara Pengeluaran yaitu : **Ir. RM V. Rino Hermawanto, MS.**, dan 1 orang Pemegang Uang Muka (PUM) yaitu : **Sri Susiawati** dan petugas administrasi pendukung lainnya yang dituangkan kedalam SK Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Nomor : 299/Kpts/PL.200/I.9/03/2011, tanggal 11 Maret 2011, tentang Penetapan Atasan Langsung Bendahara Pengeluaran dan Pemegang Uang Muka (PUM), Bendahara Pengeluaran Serta Pemegang Uang Muka (PUM) Pelaksanaan Program Insentif

Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa Tahun 2011 pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Realisasi belanja kegiatan Program Insentif ini sampai dengan kontrak selesai adalah sebesar Rp.489.618.195,- atau 99,92% dari pagu kontrak setelah dipotong pajak sebesar Rp.490.000.000,-. Pengembalian sisa/saldo sebesar Rp.381.805,- telah disetor ke kas negara melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara NTPN :0012051508090805.

- II. Pelaksanaan Kegiatan Penggandaan Alat dan Mesin Pengolah Tepung Ubikayu Mendukung Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, TA 2011, sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor : 989.1/LB.620/I.1/3/2011 antara Pejabat Pembuat Komitmen Kerjasama Kemitraan Penelitian Pertanian, Badan Litbang Pertanian dengan Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, tanggal 21 Maret 2011 yang dibebankan pada DIPA TA 2011 Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. SP 0329/018-9.1.01/00/2011 Tanggal 20 Desember 2010 sebesar Rp. 284.200.000,- setelah dipotong pajak. Cara pembayaran dengan ditransfer ke rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan nomor rekening : 00000509.01-000293-30-4.

Realisasi belanja sampai dengan kontrak selesai adalah sebesar Rp. 284.105.000,- atau 99,97% dari pagu setelah dipotong pajak Rp.284.200.000,-. Pengembalian sisa/saldo sebesar Rp. 95.000,-. Sudah disetor ke kas negara melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara NTPN : 1008140105110510.

- III. Pelaksanaan Kegiatan Penerapan Alat dan Mesin Pertanian Mendukung Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Kayen, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor : 450.8/LB.620/I.1/2/2011 antara Pejabat Pembuat Komitmen Kerjasama Kemitraan Penelitian Pertanian, Badan Litbang Pertanian dengan Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, tanggal 14 Pebruari 2011, yang dibebankan pada DIPA TA 2011 Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. SP 0329/018-9.1.01/00/2011 Tanggal 20 Desember 2010 sebesar Rp. 39.200.000,- setelah dipotong pajak. Cara pembayaran dengan ditransfer ke rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan nomor rekening : 00000509.01-000293-30-4.

Realisasi belanja sampai dengan kontrak selesai adalah sebesar Rp. 39.165.000,- atau 99,91% dari pagu setelah dipotong pajak sebesar Rp.39.200.000,-. Pengembalian sisa/saldo sebesar Rp. 35.000,-. Sudah disetor ke kas negara melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara NTPN : 0802010409021315.

- IV. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Perekayasa, sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor : 2030/PL.310/I.1/5/2011 antara Pejabat Pembuat Komitmen

Pengembangan Sumberdaya Manusia, Badan Litbang Pertanian dengan Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, tanggal 24 Mei 2011, yang dibebankan pada DIPA TA 2011 Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. SP 0329/018-9.1.01/00/2011 Tanggal 20 Desember 2010 sebesar Rp. 95.037.000,- setelah dipotong pajak. Cara pembayaran dengan ditransfer ke rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan nomor rekening : 00000509.01-000293-30-4.

Realisasi belanja sampai dengan kontrak selesai adalah sebesar Rp. 94.994.600,- atau 99,95% dari pagu setelah dipotong pajak sebesar Rp.95.037.000,-Pengembalian sisa/saldo sebesar Rp. 42.400,- sudah disetor ke kas negara melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara NTPN : 0813060405040414.

- V. Pelaksanaan Kegiatan Pameran Teknologi Mendukung Hari Kebangkitan Nasional ke 16, tanggal 10 – 12 Agustus 2011 di Puspiptek, Serpong, sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor : 3000.2/LB.620/I.1/8/2011 antara Pejabat Pembuat Komitmen Kerjasama Kemitraan Penelitian Pertanian dengan Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, tanggal 1 Agustus 2011, yang dibebankan pada DIPA TA 2011 Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. SP 0329/018-9.1.01/00/2011 Tanggal 20 Desember 2010 sebesar Rp. 96.980.000,- setelah dipotong pajak. Cara pembayaran dengan ditransfer ke rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan nomor rekening : 00000509.01-000293-30-4.

Realisasi belanja sampai dengan kontrak selesai adalah sebesar Rp. 96.840.600,- atau 99,86% dari pagu setelah dipotong pajak sebesar Rp.96.980.000,-Pengembalian sisa/saldo sebesar Rp. 139.400,- sudah disetor ke kas negara melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara NTPN : 0700000312040911.

- VI. Pelaksanaan Kegiatan Revitalisasi Kebun Percobaan Mendukung Perekayasaan dan Penelitian Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Serpong, sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor : 3001.11/LB.620/I.1/8/2011 antara Pejabat Pembuat Komitmen Sekretariat Badan Litbang Pertanian dengan Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, tanggal 1 Agustus 2011, yang dibebankan pada DIPA TA 2011 Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. SP 0329/018-9.1.01/00/2011 Tanggal 20 Desember 2010 sebesar Rp. 392.000.000,- setelah dipotong pajak. Cara pembayaran dengan ditransfer ke rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan nomor rekening : 00000509.01-000293-30-4.

Realisasi belanja sampai dengan kontrak selesai adalah sebesar Rp. 391.928.094,- atau 99,98% dari pagu setelah dipotong pajak sebesar Rp.392.000.000,-. Pengembalian sisa/saldo sebesar Rp. 71.906,- sudah disetor ke kas negara melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara NTPN : 0608010208031212.

- VII. Pelaksanaan Kegiatan Technical Committee ke 7, United Nations Asian and Pacific Center for Agricultural Engineering and Machinery (UNAPCAEM), sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor : 2579.2/LB.620/I.1/7/2011 antara Pejabat Pembuat Komitmen Kerjasama Kemitraan Penelitian Pertanian dengan Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, 25 Juli 2011, yang dibebankan pada DIPA TA 2011 Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. SP 0329/018-9.1.01/00/2011 Tanggal 20 Desember 2010 sebesar Rp. 235.200.000,- setelah dipotong pajak. Cara pembayaran dengan ditransfer ke rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan nomor rekening : 00000509.01-000293-30-4.

Realisasi belanja sampai dengan kontrak selesai adalah sebesar Rp. 225.529.615,- atau 95,89 % dari pagu setelah dipotong pajak sebesar Rp.235.200.000,-Pengembalian sisa/saldo sebesar Rp. 9.670.385,- sudah disetor ke kas negara melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara NTPN : 0011110304100110.

- VIII. Pelaksanaan Kegiatan Kajian dan Identifikasi Potensi Kawasan untuk Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian, sesuai Surat Perjanjian Kerjasama Penelitian Nomor : 265/TU.UM-420/DPA/VI/2011 antara Pejabat Pembuat Komitmen Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kapuas TA 2011 dengan Kepala Bidang Sarana dan Kerjasama Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, tanggal 13 Juni 2011, yang dibebankan pada anggaran DPA-SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah TA 2011 Nomor : 40/DPA-SKPD/I/TAHUN 2011 tanggal 4 Januari 2011, sebesar Rp.75.000.000,- sebelum dipotong pajak. Cara pembayaran dengan ditransfer ke rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan nomor rekening : 00000509.01-000293-30-4.

Realisasi belanja sampai dengan kontrak selesai adalah sebesar Rp. 67.100.000,- atau 99,91% dari pagu setelah dipotong pajak sebesar Rp.67.160.091,-Pengembalian sisa/saldo sebesar Rp. 60.091,- sudah disetor ke kas negara melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara NTPN : 1407030613080002.

Tabel 14. Rekapitulasi dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan TA 2011 BBP Mektan

No	Judul Kegiatan	Sumber Dana/ Mitra	Nilai Kontrak	Nilai setelah pajak/yang dicairkan	Realisasi (%)	Setor tunai
1	Pelaksanaan Program Insentif peningkatan kemampuan peneliti dan perekayasa tahun 2011.	DIPA Kementristek	490.000.000 (netto)	490.000.000	489.618.195 (99,92%)	381.805 (0,08%)
2	Penggandaan Alat Mesin Pengolah Ubikayu Mendukung Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari di kabupaten Pacitan, Jawa Timur, TA 2011.	DIPA Badan Litbang Pertanian	290.000.000 (bruto)	284.200.000	284.105.000 (99,97%)	95.000 (0,03%)
3	Penerapan Alat dan Mesin Pertanian Mendukung Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Kayen, Kapupaten Pacitan, Jawa Timur	DIPA Badan Litbang Pertanian	40.000.000 (bruto)	39.200.000	39.165.000 (99,91%)	35.000 (0,09%)
4	Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Perekayasa	DIPA Badan Litbang Pertanian	95.037.000 (netto)	95.037.000	94.994.600 (99,96%)	42.400 (0,04%)
5	Pameran Teknologi Mendukung Hari Kebangkitan Nasional ke 16, tanggal 10-12 Agustus 2011 di Puspiptek, Serpong	DIPA Badan Litbang Pertanian	96.980.000 (netto)	96.980.000	96.840.600 (99,86%)	139.400 (0,14%)
6	Revitalisasi Kebun Percobaan (KP) untuk Mendukung Perekayasaan dan Penelitian Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	DIPA Badan Litbang Pertanian	400.000.000 (bruto)	392.000.000	391.928.094 (99,98%)	71.906 (0,02%)
7	Technical Comeettee ke 7, United Nation Asia and Pacific Center for Agricultural Engineering and Machinery (UNAPCAEM)	DIPA Badan Litbang Pertanian	240.000.000 (bruto)	235.200.000	225.529.615 (95,89%)	9.670.385 (4,11%)
8	Kajian dan Identifikasi Potensi Kawasan untuk Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian	DPA-SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Kab. Kapuas, Kalteng	75.000.000 (bruto)	67.160.091	67.100.000 (99,91%)	60.091 (0,09%)
	Total		1.727.017.000	1.699.777.091	1.689.281.104	10.495.987

Tabel 15. Penyetoran sisa/saldo dana kerjasama penelitian dan pengembangan ke Kas Negara per 31 Desember 2011

No.	Kode Akun	Tgl Setor	No. NTPN	Nama Bank	Jumlah Setor (Rp)
1	536111	02/11/2011	0012051508090805	BRI	381.805
2	423922*)	29/07/2011	1008140105110510	BRI	95.000
3	423922*)	29/07/2011	0802010409021315	BRI	35.000
4	521219	04/08/2011	0813060405040414	BRI	42.400
5	423922*)	16/09/2011	0700000312040911	BRI	139.400
6	522119	23/12/2011	0608010208031212	bank bjb	71.906
7	522119	27/12/2011	0011110304100110	bank bjb	9.670.385
8	522119	30/12/2011	1407030613080002	bank bjb	60.091
	Jumlah				10.495.987

Ket : *) seharusnya 522119 dan sudah dilakukan perbaikan (ralat akun).

Pada TA 2011 BBP Mektan mengalokasikan kegiatan Penelitian/ Perekayasaan Koordinatif Lintas Puslit/Balit/BPTP yang termasuk dalam akun Belanja Jasa Lainnya (522119). Kegiatan ini melibatkan 9 Unit Kerja (Puslit/Balit/BPTP) yang dibebankan pada DIPA BBP Mektan TA 2011 Nomor : 2256/018-09.2.01/10/2011 dengan alokasi dana sebesar Rp. 1.240.000.000,-.

B.3.3. Pengembalian Belanja

Total pengembalian belanja s/d 31 Desember 2011, sebesar Rp. 11.398.696,- terdiri dari belanja pegawai senilai Rp. 6.778.696,- dan belanja barang senilai Rp. 4.620.000,- berupa honor tim, dengan perincian sbb:

Pengembalian Belanja Pegawai (akun 51)

Pengembalian belanja pegawai tahun 2011 senilai Rp. 6.778.696,- terdiri dari :

- Pengembalian tunjangan fungsional teknisi litkayasa a/n Sdr. Muhammad, STP, untuk bulan Januari dan Februari 2011 sebesar Rp. 900.000,-, karena ybs diangkat dalam jabatan struktural Eselon IV dari jabatan fungsional teknisi litkayasa penyelia. Pemotongan gaji dilakukan melalui SPM No. 00064/537628/LS/03/11.
- Pengembalian tunjangan fungsional umum a/n Sri Wahyuni Adi, Msi, untuk bulan Januari dan Februari 2011 sebesar Rp. 380.000,-, karena ybs diangkat dalam jabatan struktural Eselon IV dari jabatan fungsional umum golongan IV/a. Pemotongan gaji dilakukan melalui SPM No.00064/537628/LS/03/11
- Pengembalian tunjangan kekurangan beras a/n Reni Juliana Gultom STP sebesar Rp. 7.500,- dan Ratih Puspitasari sebesar Rp. 7.500,- melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara No NTPN : 1313130505011307, tanggal 30 Juni 2011.
- Pengembalian Tunjangan Khusus/Kegiatan bulan Maret 2011 a/n Ade

Yayan Krispiana sebesar Rp. 130.000,- melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara No NTPN : 1013111514071011.

- Pengembalian Uang Makan bulan Mei a/n Astu Unadi sebesar Rp. 34.000,- melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara No NTPN : 0301000000010301.
- Pengembalian Belanja Pembulatan gaji PNS sebesar Rp. 39.696,-.
- Pengembalian Tunjangan Fungsional a/n Safitri sebesar Rp. 540.000,- dan Sunarno Amd. Sebesar Rp. 540.000,- melalui SPM No. 000181/537628/LS/06/2011 tanggal 8 Juni 2011.
- Pengembalian tunjangan struktural a/n Ir. M. Hidayat sebesar Rp. 1.080.000,-. Pemotongan gaji dilakukan melalui SPM No. 00290/537628/LS/09/11.
- Pengembalian tunjangan fungsional umum a/n Jumadi sebesar Rp. 900.000,-. Pemotongan gaji dilakukan melalui SPM No. 00290/537628/LS/09/11.
- Pengembalian tunjangan umum untuk 6 orang masing-masing sebesar Rp. 370.000,- a/n Mulyani SP, Sulha Pangaribuan STP, Titin Nuryawati STP, Gambuh Asmara Kinkin ST, Yanyan Ahmad Hoesen STP, Doni Anggit Sasmita STP, karena diangkat dalam jabatan fungsional perekayasa, total Rp. 2.220.000,-. Pengembalian dilakukan melalui pemotongan SPM No. 00321/537628/LS/10/11.

Pengembalian Belanja Barang (akun 52)

Pengembalian belanja barang tahun 2011 senilai Rp.4.620.000,- berupa pengembalian honor terkait output kegiatan, dengan rincian sbb :

- Pengembalian belanja honor terkait output kegiatan a/n Ir. Supriyanto, Msi, bulan Juni-Juli 2011 senilai Rp. 550.000,- melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara No. NTPN : 0810140901131309.
- Pengembalian belanja honor terkait output kegiatan Tim SPI bulan Pebruari-Juni 2011 a/n : Dr. Harmanto, Dr. Handaka, dan Dr. Raffi Paramawati senilai Rp. 3.550.000,-, melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara No. NTPN : 0811040912030004.
- Pengembalian belanja honor terkait dengan output kegiatan Tim Pengelola Kebun Penelitian bulan September 2011 a/n Ir. Femmy senilai Rp. 190.000,- melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara NTPN : 0614150415031407.
- Pengembalian belanja honor terkait dengan output kegiatan Tim Jurnal Enjinering bulan September 2011 a/n Sri Utami senilai Rp. 285.000,- melalui SSPB dengan bukti penerimaan negara NTPN : 0801111212101411.

Pengembalian Belanja Modal (akun 53)

(Nihil)

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. PENJELASAN UMUM NERACA

Posisi Neraca Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2011 terdiri dari Aset, Kewajiban, dan Ekuitas dana.

Tabel 16. Komposisi Neraca per 31 Desember 2011

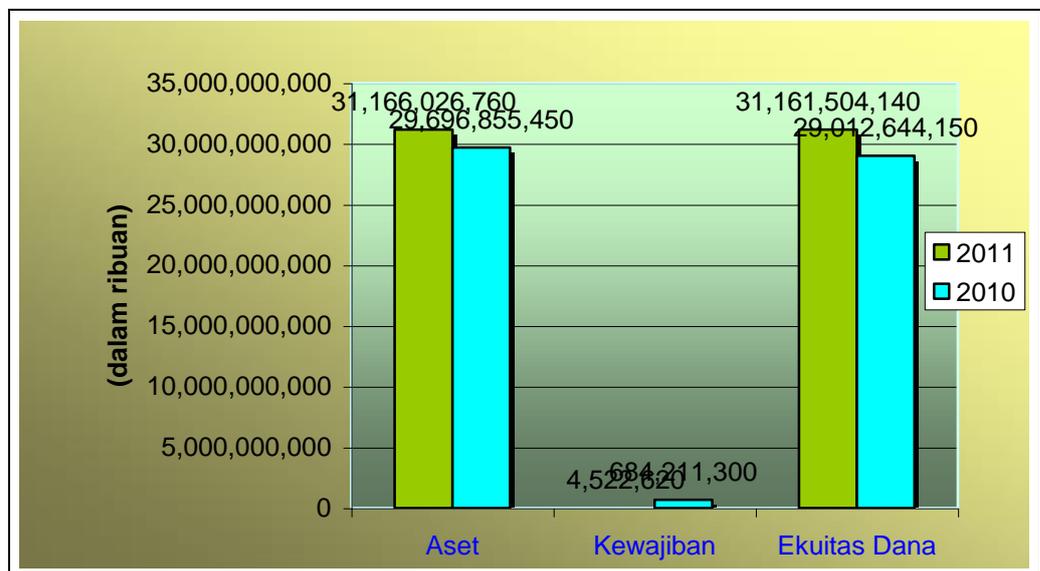
Uraian	31-Dec-11	31 Desember 2010	% Naik/ (Turun)
Aset	Rp 31,166,026,760	Rp 29,844,467,400	4.43
Kewajiban	Rp 4,522,620	Rp -	
Ekuitas Dana	Rp 31,161,504,140	Rp 29,844,467,400	4.41

Jumlah aset per 31 Desember 2011 sebesar Rp. 31.166.026.760,- terdiri dari aset lancar sebesar Rp.9.410.560,-,aset tetap sebesar Rp.31.091.186.200,- dan aset lainnya 65.430.000,-.

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2011 sebesar Rp.4.522.620,- yaitu kewajiban jangka pendek utang kepada pihak ketiga berupa belanja akrual.

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2011 sebesar Rp.31.161.504.140,- terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp. 4.887.940,- dan ekuitas dana investasi sebesar Rp.31.156.616.200,-. Grafik komposisi neraca disajikan seperti dibawah ini:

Grafik 5. : Komposisi Neraca



C.2. PENJELASAN PER POS NERACA

ASET

C.2.1. Aset Lancar

C.2.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0-

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2011 adalah sbb:

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2011 sebesar Rp Rp. 0,- terdiri dari :

Saldo Uang Tunai sebesar	Rp. 0,-
Saldo Bank	Rp. 0,-
SPP GU yang belum di SPM kan	Rp. 0,-
SPM UP dan TUP yang belum diterbitkan	Rp. 0,-

Kas di Bendahara
Penerima Rp. 0,-

C.2.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Besarnya Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2011 adalah sbb:

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Besarnya Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2011 Rp 0,- (nihil), karena seluruh pendapatan telah disetorkan ke Kas Negara.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp. 0,-

C.2.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

(Nihil)

Kas Lainnya dan Setara pada rekening bendahara per 31 Desember 2011 adalah Rp. 0,- (nihil).

Besarnya Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2011

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

BL TGR Rp.0,-

C.2.1.4. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) (Nihil)

Persediaan

Rp. 9.410.560,-

C.2.1.5. Persediaan

Besarnya Nilai persediaan sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp.9.410.560,-. Dibandingkan periode 31 Desember TA. 2010 adalah Rp. 15.779.200,-. Terjadi sedikit penurunan nilai persediaan pada semester II TA 2011. Rincian Barang persediaan adalah seperti pada tabel :

Tabel 17. Daftar Persediaan per 31 Desember 2011

Kode Akun	Uraian Akun	Jumlah
115111	Barang Konsumsi	2.556.360
115113	Bahan untuk Pemeliharaan	870.200
115114	Suku Cadang	3.658.500
115131	Bahan Baku	2.325.500

Aset Tetap

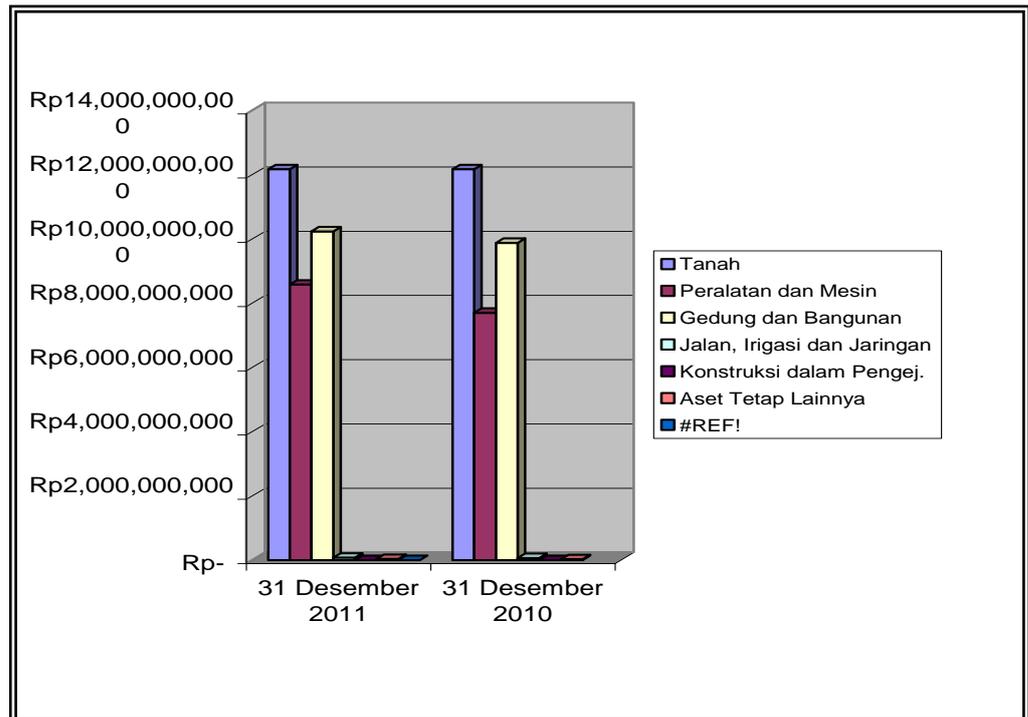
Rp. 31.091.186.200,-

C.2.2. Aset Tetap

Nilai Aset tetap per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp.31.091.186.200,- dibandingkan dengan nilai aset per 31 Desember TA 2010 adalah senilai Rp. 29.828.688.200,- terjadinya kenaikan aset tetap disebabkan antara lain adanya pembelian/pengadaan belanja modal.

Tabel 18. Posisi aset tetap per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010

No.	Uraian	per 31 Des 2011	per 31 Des 2010	% Naik / (Turun)
1	Tanah	Rp 12,165,600,000	Rp 12,165,600,000	0.00
2	Peralatan dan Mesin	Rp 8,576,892,200	Rp 7,697,547,200	11.42
3	Gedung dan Bangunan	Rp 10,233,014,000	Rp 9,874,251,000	3.63
4	Bel.Modal jalan irigasi, dan jaringan	Rp 78,380,000	Rp 63,980,000	0.00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -	
6	Aset tetap lainnya	Rp 37,300,000	Rp 27,310,000	36.58
	Jumlah	Rp 31,091,186,200	Rp 29,828,688,200	4.23



Grafik 6. Posisi Aset Tetap per 31 Desember 2011

Posisi aset tetap pada neraca dibandingkan dengan posisi aset tetap pada SIMAK BMN tidak terdapat selisih, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 19. Daftar Perbandingan Aset Tetap antara Neraca dan SIMAK BMN per 31 Desember 2011

No.	Uraian	Aset Tetap dalam Neraca	Aset Tetap dalam SIMAK BMN	Selisih
1	Tanah	Rp 12,165,600,000	Rp 12,165,600,000	0.00
2	Peralatan dan Mesin	Rp 8,576,892,200	Rp 8,576,892,200	0.00
3	Gedung dan Bangunan	Rp 10,233,014,000	Rp 10,233,014,000	0.00
4	Bel.Modal jalan irigasi, dan jaringan	Rp 78,380,000	Rp 78,380,000	0.00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -	0.00
6	Aset tetap lainnya	Rp 37,300,000	Rp 37,300,000	0.00
	Jumlah	Rp 31,091,186,200	Rp 31,091,186,200	0.00

C.2.2.1 Tanah

Sampai dengan 31 Desember TA 2011 nilai tanah adalah sebesar Rp. 12.165.600.000,- dibandingkan dengan 31 Desember TA 2010 adalah tetap sebesar Rp.12.165.600.000,- karena tidak terjadi kenaikan/penurunan harga tanah dan pembelian/penjualan tanah.

Nilai tanah per 31 Desember 2011 dibandingkan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp12,165,600,000	Rp12,165,600,000	Rp0

C.2.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo akhir nilai peralatan dan mesin per 31 Desember TA 2010 sebesar Rp. 7.697.547.200,- Mutasi berupa penambahan Belanja peralatan dan mesin selama TA 2011 adalah sebesar Rp.944.775.000,- terdiri dari sbb:

Barang Intrakomptabel :

- | | |
|---|------------------|
| 1) Pengadaan AC mobil untuk rekondisi kendaraan roda 4 mikrobus B 8898 CQ | Rp. 9.000.000,- |
| 2) Pengadaan Absensi Jari (sensor) | Rp. 8.000.000,- |
| 3) Pengadaan 4 unit laptop | Rp. 25.100.000,- |
| 4) Rekondisi kendaraan roda 4 minibus Toyota Kijang B 1376 MQ | Rp. 10.000.000,- |
| 5) Rekondisi kendaraan roda 6 mikrobus B 7250 CQ | Rp. 10.100.000,- |
| 6) Pengadaan 1 unit kendaraan roda 4 berupa Minibus B 1133 NQN | Rp.272.250.000,- |
| 7) Pengadaan peralatan dan mesin 1 paket alsintan berupa mesin penyang padi bermotor (power weeder), mesin pemanen padi (paddy mower) dan perontok padi | Rp. 91.225.000,- |
| 8) Pengadaan 1 paket peralatan dan mesin berupa pengadaan 1 unit mesin pencacah pakan ternak (shredder) dan 1 unit mesin pencampur pakan ternak (mixer) | Rp. 46.500.000,- |
| 9) Pengadaan peralatan dan mesin berupa 1 unit traktor roda 4 | Rp.148.000.000,- |
| 10) Pengadaan Peralatan dan mesin berupa alsintan mendukung panas 2011 | Rp. 41.000.000,- |
| 11) Pengadnan belanja modal peralatan dan mesin berupa pengadaan 2 unit proto-tipe alsintan Hammermill menunjang SITT | Rp. 43.000.000,- |

- | | |
|---|------------------|
| 12) Pengadaan belanja modal peralatan dan mesin berupa pengadaan 10 (sepuluh) unit alsintan untuk mendukung Pendampingan Inovasi Teknologi Pertanian | Rp.112.000.000,- |
| 13) Pengadaan belanja modal peralatan dan mesin berupa 1 (satu) mesin pengolah tepung mocaf kapasitas 25 kg/hr dalam rangka kegiatan rekayasa dan pengembangan mesin penyosoh sorghum | Rp.128.600.000,- |

Pada TA 2011 tidak ada pembelian barang ekstrakomptabel. Mutasi pengurangan nilai peralatan dan mesin TA 2011 yaitu reklasifikasi aset tetap dari BMN rusak berat direklasifikasi ke aset lainnya, berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah senilai Rp.65.430.000,-. Aset lain-lain ini saat ini sedang diproses penghapusannya. Setelah terjadi pembelian Peralatan dan Mesin, dan reklasifikasi pada TA 2011, maka Saldo Peralatan dan Mesin s/d 31 Desember 2011 menjadi Rp. 8.576.892.200,-.

Posisi Perbandingan Peralatan dan Mesin

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp8,576,892,200	Rp7,697,547,200	Rp879,345,000

Tabel 20. Mutasi/perubahan peralatan dan mesin

Penambahan :	
Saldo Awal	Rp 7,697,547,200
Pembelian	Rp 944,775,000
Transfer Masuk	
Pengembangan	Rp -
Reklasifikasi Masuk	Rp -
	Rp 8,642,322,200
Pengurangan	
Transfer Keluar	Rp -
Reklasifikasi Keluar	Rp 65,430,000
Koreksi Nilai	
	Rp 65,430,000
Jumlah	Rp 8,576,892,200

Tabel 21. Realisasi Belanja Modal peralatan dan mesin s/d 31 Desember 2011

MA	Uraian	Jumlah
532111	BM Peralatan dan Mesin	Rp 944,775,000
532121		
	Jumlah Belanja	Rp 944,775,000

C.2.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo akhir nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 9.874.251.000,-. Pada TA 2011 terjadi penambahan gedung dan bangunan berupa pembangunan 1 (satu) paket pintu gerbang utama kantor dan pembangunan pagar kantor, termasuk konsultan perencana dan konsultan pengawas sebesar Rp. 358.763.000,- terdiri dari:

- 1) Pengadaan jasa konsultan perencana pintu gerbang utama (pada semester I masuk dalam KDP) Rp. 18.250.000,-
- 2) Pembangunan 1 (satu) paket pintu gerbang utama kantor dan pembangunan pagar kantor Rp. 329.563.000,-
- 3) Pengadaan jasa konsultan pengawas pembangunan 1 paket pintu gerbang utama dan pagar kantor Rp. 10.950.000,-

Setelah terjadi penambahan gedung dan bangunan pada TA 2011, maka saldo Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp. 10.233.014.000,-.

Posisi Perbandingan Gedung dan Bangunan

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp10,233,014,000	Rp9,874,251,000	Rp358,763,000

C.2.2.4 Irigasi dan Jaringan

Saldo akhir nilai Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp. 63.980.000,-. Pada TA 2011 terjadi mutasi penambahan Belanja modal Irigasi dan jaringan berupa jaringan LAN (Local Area Network) senilai Rp. 14.400.000 sehingga saldo s/d 31 Desember 2011 sebesar Rp. 78.380.000,-.

Posisi Perbandingan Irigasi dan Jaringan

30 Juni 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp78,380,000	Rp63,980,000	Rp14,400,000

C.2.2.6 Aset Tetap Lainnya

Saldo akhir nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2010 sebesar Rp.27.310.000,- yang berupa buku dan monografi. Pada TA 2011 ada penambahan aset tetap lainnya berupa buku referensi sebesar Rp. 9.990.000,-. Setelah terjadi penambahan nilai aset tetap lainnya pada TA 2011, maka saldo aset tetap lainnya s/d 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp. 37.300.000,-.

Posisi Perbandingan Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp37,300,000	Rp27,310,000	Rp9,990,000

C.2.2.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Pada Semester I TA 2011 ada Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sebesar Rp. 18.250.000,- berupa jasa konsultan perencana pembangunan pintu gerbang utama. Pada Semester II pembangunan pintu gerbang utama sudah selesai, sehingga KDP semester I senilai Rp. 18.250.000,- masuk dalam Gedung dan Bangunan di Semester II, sehingga periode 31 Desember 2011 tidak ada KDP (Rp. 0,-).

Posisi Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2011

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Aset Lainnya Rp.
65.430.000,-

C.2.3 Aset Lainnya

C.2.3.1 Aset Lain-lain

Pada TA 2011 ada aset lain-lain senilai Rp.65.430.000,- berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Aset lain-lain ini berasal dari aset tetap berupa Barang Milik Negara yang rusak berat direklasifikasi ke aset lainnya dan saat ini sedang diproses penghapusannya.

Posisi Aset Lainnya per 31 Desember 2011

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp65,430,000	Rp0	Rp65,430,000

Kewajiban
Rp. 4.522.620,-

C.2.4 Kewajiban Jangka Pendek

Sampai dengan 31 Desember 2011 seluruh kewajiban Bendahara Pengeluaran yaitu sisa UP dan TUP telah disetor seluruhnya ke Kas Negara. Kewajiban Jangka Pendek yang ada adalah Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp. 4.522.620,- berupa belanja akrual.

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2011

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp4,522,620	Rp0	Rp4,522,620

C.2.4.1 Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang muka dari KPPN per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp. 0,- terdiri dari :

- a). Uang Persediaan (UP) sebesar Rp. 200.000.000,- melalui SPM No. 00004/537628/UP/01/11, tanggal 10 Januari 2011 telah selesai dipertanggungjawabkan melalui SPM Nihil sebesar Rp.199.829.201,- dan sisanya telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp.170.799,-.
- b).Uang Persediaan (UP) PNPB sebesar Rp.2.700.000,- telah dipertanggungjawabkan sebesar Rp.2.700.000,- sisanya 0 (nol).
- c).Tambahan Uang Persediaan (TUP) PNPB sebesar Rp.30.670.000,- telah dipertanggungjawabkan sebesar Rp.30.642.000,- dan sisanya sebesar Rp.28.000,- telah disetor ke Kas Negara.

Posisi Perbandingan Uang Muka dari KPPN

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Ekuitas Dana Lancar

C.2.5. Ekuitas Dana Lancar

C.2.5.1 Cadangan Persediaan

Nilai cadangan persediaan per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp. 9.410.560,- Dibandingkan periode 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp. 15.779.200,-. Ada sedikit penurunan cadangan persediaan pada Semester TA 2011.

Posisi Perbandingan Cadangan Persediaan

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp9,410,560	Rp15,779,200	(Rp6,368,640)

*Ekuitas Dana
Diinvestasikan*

C.2.6 Ekuitas Dana Diinvestasikan

C.2.6.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Dana diinvestasikan Dalam Aset Tetap per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp.31.091.186.200,- menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan periode 31 Desember 2010, yaitu sebesar Rp.29.828.688.200,-.

Posisi Dana Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp31,091,186,200	Rp29,828,688,200	Rp1,262,498,000

C.2.6.2. Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Dana diinvestasikan Dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2011 sebesar Rp.65.430.000,-, berupa berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Aset lain-lain ini berasal dari aset tetap berupa Barang Milik Negara yang rusak berat direklasifikasi ke aset lainnya dan saat ini sedang diproses penghapusannya.

Posisi Dana Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2011

31 Desember 2011	31 Desember 2010	Kenaikan / (penurunan)
Rp65,430,000	Rp0	Rp65,430,000

Catatan Penting Lainnya

C.3. CATATAN PENTING LAINNYA

Pada TA 2011 ada pembangunan pagar yang dananya berasal dari DIPA Badan Litbang Pertanian No.SP 0329/018-09.1.01/00/2011 tanggal 20 Desember 2010 melalui surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan antara Pejabat Pembuat Komitmen Sekretariat Badan Litbang Pertanian dengan Kepala Balai Besar Pengembangan Pertanian No. : 30001.11/LB.620/I.1/8/2011, tanggal 1 Agustus 2011 dengan judul kegiatan Revitalisasi Kebun Percobaan (KP) untuk

Mendukung Perekayasaan dan Penelitian Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian senilai Rp.400.000.000,-. Hasil pekerjaan yang diantaranya berupa pagar ini tidak masuk dalam SIMAK BBP Mektan TA 2011.

Pengungkapan
Lainnya

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Pada TA 2011 ada temuan dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian yaitu :

1. Pembayaran honor personil yang tidak sesuai ketentuan sebesar Rp. 3.350.000,-.
2. Pembayaran *royalty* dari pihak III (PT. Yamindo) hasil penjualan *power weeder* (mesin penyiang bermotor) sebesar Rp.4.239.442,- yang belum dipungut.
3. Pembayaran *royalty* dari pihak III (PT MBUB) hasil penjualan *power thresher* (mesin perontok) sebesar Rp. 9.000.000,- yang belum dipungut.

Ketiga temuan diatas sudah ditindak lanjuti dengan memungut dari pihak III dan menyetorkan ke rekening kas negara dengan bukti setoran :

1. SSPB Nomor : 05/10/11/K tanggal 04 Oktober 2011, dengan No. NTPN : 0811040912030004.
2. SSBP Nomor : 05/K/X/2011 tanggal 20 Oktober 2011, dengan No. NTPN : 0604031504130000.
3. SSBP Nomor : 06/K/X/2011 tanggal 20 Oktober 2011, dengan No. NTPN : 0614090303111110.

Pada TA 2011 tidak ada temuan BPK yang ber-SKTM (Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak).

D.2. REKENING PEMERINTAH

Rekening Bendahara Pengeluaran BBP Mektan TA 2011 berada pada BRI Kantor cabang Bumi Serpong Damai (BSD) Rek No. 00000509-01-000293-30-4. Sampai dengan 31 Desember 2011 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sudah mengelola Treasure Single Account (TSA).

D.3. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 informasi belanja secara akrual senilai Rp. 4.522.620,- berupa Belanja Gaji Pokok PNS berasal dari Kenaikan Pangkat periode Oktober 2011 (6 orang) senilai Rp. 2.372.620,- dan Aktif Bekerja Kembali a/n Dr. Agung Prabowo dan Joko Wiyono, STP, MSi. senilai Rp. 2.150.000,-.

D.4. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada Semester I TA 2011 ada kesalahan dalam perekaman data SIMAK BMN yaitu pada pengadaan belanja modal dan jaringan berupa jaringan LAN (Local Area Network) senilai Rp. 14.400.000,- transaksi pada bulan April 2011 sesuai SPM No. 00143/537628/LS/04/11 tanggal 25 April 2011. Input data pada SAK sesuai dengan RKA-KL yaitu akun 534131 Belanja Modal dan Jaringan, sedangkan input pada SIMAK BMN masuk pada Belanja Modal Peralatan dan Mesin. Sehubungan dengan kesalahan perekaman data tersebut maka pada semester II TA 2011 (bulan Desember) dilakukan perbaikan perekaman data yaitu belanja modal Jaringan LAN senilai Rp. 14.400.000,- masuk dalam Belanja Modal Jaringan baik pada SAK maupun pada SIMAK BMN.

Lampiran : Laporan-laporan Pendukung Peraturan Dirjen Perbendahara Nomor PER -65/PB/2010

SAK :

- **Neraca Percobaan**
- **LRA Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui KPPN**
- **LRA Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui BUN**
- **LRA Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui KPPN dan BUN**
- **LRA Pendapatan Negara dan Hibah, Pendapatan Negara dan Hibah Satuan Kerja melalui KPPN**
- **LRA Pendapatan Negara dan Hibah, Pendapatan Negara dan Hibah Satuan Kerja melalui BUN**

SIMAK-BMN :

- Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Per Sub-Sub Kelompok Barang Satuan Kerja Tahunan
- Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel Per Sub-Sub Kelompok Barang Satuan Kerja Tahunan
- Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel Per Sub-Sub Kelompok Barang Satuan Kerja Tahunan
- Laporan Barang Kuasa Pengguna Per Sub-Sub Kelompok Barang Satuan Kerja Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahunan
- Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca Tahunan
- Laporan Kondisi Barang Milik Negara Satuan Kerja Tahunan
- Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Tahunan Gabungan
- Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Tahunan Intrakomptabel
- Laporan CRMBN Kuasa Pengguna Tahunan Ekstrakomptabel
- Laporan Sisa Persediaan Satuan Kerja per 31 Desember 2011
- Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLB)

Lampiran Lain sebagai Pendukung CaLK :

- Rekening Kementerian/Lembaga
- Rekening Koran per 31 Desember 2011
- Rincian Rekening dan Penutupan BKU
- Rekap Pertanggung Jawaban UP dan TUP
- SSPB Setoran Sisa UP dan TUP Ber-NTPN
- Surat Keterangan Sisa Kas di Luar UP dan TUP
- SSPB Pengembalian Belanja Kegiatan Kerjasama
- Berita Acara Rekonsiliasi Internal Antara Bendahara dengan SAKPA
- Rekap Belanja Modal
- Rekap Belanja Barang
- Matrik Analisis LK per Akun LRA dan Neraca per 31 Desember 2011
- Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN Semester II TA 2011
- Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPKNL Semester II TA 2011
- Berita Acara Internal SAKPA dengan SIMAK BMN
- Berita Acara Stock Opname Barang
- Berita Acara Stock Opname Aset Tetap
- Informasi Belanja Secara Akrual
- Naskah Perjanjian Kerjasama pada Lembar yang Ditanda- tangani Kedua Belah Pihak
- Tabel Hasil Perekrayaan BBP Mektan TA 2011 dan Penempatan- nya
- Berita Acara Serah Terima Barang Aset Tetap yang Ada di Masyarakat
- Naskah Kerjasama dengan Pihak ke-3
- Temuan dan Tindak Lanjut Temuan Hasil Perekrayaan